



NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEPEMIMPINAN MENURUT K. H ABDULLAH SYUKRI ZARKASYI DALAM BUKU BEKAL UNTUK PEMIMPIN

TESIS

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



ANGGA PRAMONO
NIM. 21691104835

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441/2020

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Di dalam mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal Ujian/Pengesahan

Pengesahan

Angga Pramomo
21691104835
M.Pd (Magister Pendidikan)
Nilai-nilai Pendidikan Kepemimpinan Menurut K.H
Abdullah Syukri Zarkasyi Dalam Buku Bekal Untuk
Pemimpin

Dr. Andi Murniati, M. Pd
Penguji I / Ketua

Dr. Junaidi Lubis, S.Ag, M. Ag
Penguji II / Sekretaris

Dr. Risnawati, M.Pd.
Penguji III

Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd
Penguji IV

15 Mei 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

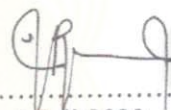
PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Nilai-Nilai Pendidikan Kepemimpinan Menurut K. H Abdullah Syukri Zarkasyi Dalam Buku Bekal Untuk Pemimpin**, yang ditulis oleh Saudra:

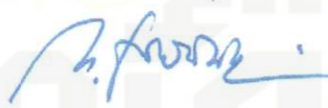
Nama : Angga Pramono
NIM : 21691104835
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 15 Mei 2020.


Penguji I,
Dr. Risnawati, M. Pd
NIP. 196503041993032003


.....
Tgl: 5 Juli 2020

Penguji II,
Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd
NIP. 19650715 199402 1 001


.....
Tgl: 5 Juli 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Nilai-Nilai Pendidikan Kepemimpinan Menurut K. H Abdullah Syukri Zarkasyi Dalam Buku Bekal Untuk Pemimpin**, yang ditulis oleh Saudra:

Nama : Angga Pramono
NIM : 21691104835
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 15 Mei 2020.

Pembimbing I,
Dr. Rusdi, MA
NIP. 19660606 199402 1 003



.....
Tgl: 5 Juli 2020

Pembimbing II,
Dr. Idris, M. Ed
NIP. 19760504 200501 1 005



.....
Tgl: 5 Juli 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Nilai-nilai Pendidikan Kepemimpinan Menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi Dalam Buku Bekal Untuk Pemimpin”**.

Nama : Angga Pramono
NIM : 21691104835
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 17 April 2020
Pembimbing I,

Dr. Rusdi, MA
NIP. 19660606 199402 1 003

Tanggal: 24 April 2020
Pembimbing II,

Dr. Idris, M. Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Digitally signed by
Dr. Andi Murniati,
M.Pd.
Date: 2020.05.01
10:56:43 +07'00'

Dr. Andi Murniati, M. Pd
NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. RUSDI, MA

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Angga Pramono

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Angga Pramono
NIM : 21691104835
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-nilai Pendidikan Kepemimpinan Menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi Dalam Buku Bekal Untuk Pemimpin

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamuálaikum Wr, Wb.

Pekanbaru, 17 April 2020
Pembimbing I

Dr. Rusdi, MA
NIP. 19660606 199402 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. IDRIS, M. Ed

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Angga Pramono

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Angga Pramono
NIM : 21691104835
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-nilai Pendidikan Kepemimpinan Menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi Dalam Buku Bekal Untuk Pemimpin

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pekanbaru, 17 April 2020
Pembimbing II

Dr. Idris, M. Ed
NIP. 19760504 200501 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angga Pramono
 NIM : 21691104835
 Tempat Tanggal Lahir: Kendal, 24 Oktober 1989
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Nilai Nilai Pendidikan Kepemimpinan Menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi Dalam Buku Bekal Untuk Pemimpin"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Progam Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 24 April 2020



Angga Pramono
 NIM. 21691104835

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji beserta syukur dipersembahkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan nikmat yang telah diberikannya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

Shalawat dan Salam semoga senantiasa tercurah kepada ruh junjungan dan suri tauladan kita, nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, serta para pengikutnya yang loyal terhadap ajaran yang dibawanya.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi untuk meraih gelar sarjana S2 di bidang pendidikan agama Islam (M.Pd) di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis tentu mendapatkan hambatan, tantangan, dan godaan, namun berkat pertolongan Allah SWT dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak, akhirnya segala hambatan itu bisa dilewati, sehingga tesis ini bisa diselesaikan.

Selama penulisan tesis ini, penulis merasa banyak sekali mendapatkan bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. K.H. Ahmad Mujahidin, M.Ag, Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, M.A, Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Rusdi, MA dan Dr. Idris, M. Ed, sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan serta motivasi kepada penulis sehingga tesis ini bisa terselesaikan.
5. Kepada segenap dosen yang selama ini telah memberikan tetesan ilmu dan pengalaman-pengalaman kepada penulis sehingga penulis mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui.
6. Pihak Perpustakaan Universitas dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan penyediaan buku-buku referensi yang penulis butuhkan.
7. Kedua orang tua (Ayahanda Mulyono dan Ibu Suatmi) yang senantiasa selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan studi ini.
8. Semua pihak yang karena keterbatasan ruang dalam tesis ini, tanpa mengurangi rasa terima kasih tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu.

Akhir kata, besar harapan penulis tesis ini dapat berguna bagi penulis secara pribadi, pembaca serta dapat memberikan sumbangan khazanah pemikiran bagi dunia akademis.

Pekanbaru, 17 April 2020

Angga Pramono

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Singkatan	v
Pedoman Transliterasi.....	vi
Abstrak.....	viii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	14
C. Fokus Penelitian	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. KAJAN TEORI.....	18
1. Nilai	18
a. Pengertian Nilai	18
b. Konsep Nilai Dan Fungsinya	22
c. Klasifikasi Nilai	29
d. Macam Macam Nilai	31
e. Karakteristik Nilai	33
2. Pendidikan Kepemimpinan	34
a. Pengertian Pendidikan Kepemimpinan	34
b. Model Kepemimpinan	41
c. Sifat Dan Fungsi Kepemimpinan	45
d. Konsep Kepemimpinan Pendekatan Islam	47
e. Kualifikasi Pemimpin	48
f. Karakteristik Pemimpin Ideal Dalam Islam	57
B. PENELITIAN RELEVAN	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	63
B. Sumber Data.....	64
C. Teknik Pengumpulan Data.....	65
D. Validitas Data.....	65
E. Analisis Data	66

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi K.H Abdullah Syukri Zarkasyi.....	69
B. Nilai-nilai Pendidikan Kepemimpinan menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi dalam Buku Bekal Untuk Pemimpin	73
C. Pembahasan Nilai-nilai Pendidikan Kepemimpinan Menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi Dalam Buku Bekal Untuk Pemimpin	107

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	140
B. Saran	142
C. Rekomendasi	143

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

H	= Hijriah (tahun)
M	= Masehi (tahun)
SAW	= <i>Shalla Allahu 'alaihi wa sallam</i>
SWT	= <i>Subhanahu wa taa'la</i>
AS	= <i>Alaihissalam</i>
QS	= al-Qur'an Surat
K.R	= Kanjeng Raden
K.H	= Kiai Haji
Hal	= halaman
Cet	= cetakan
No	= nomer
Vol	= volume
t.p	= tanpa penerbit
t.t	= tanpa tahun
t.t.p	= tanpa tempat penerbit
t.d	= tanpa penerbit, tempat penerbit dan tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengambilan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	A	ط	Tha	Th
ب	Ba	B	ظ	Zha	Zh
ت	Ta	T	ع	‘ain	‘
ث	Tsa	Ts	غ	Ghain	Gh
ج	Jim	J	ف	Fa	F
ح	Ha	H	ق	Qaf	Q
خ	Kha	Kh	ك	Kaf	K
د	Dal	D	ل	Lam	L
ذ	Dzal	Dz	م	Mim	M
ر	Ra	R	ن	Nun	N
ز	Zai	Z	و	Waw	W
س	Sin	S	ه	Ha	H
ش	Syin	Sy	ء	Hamzah	‘
ص	Shad	Sh	ي	Ya	Y
ض	Dhad	Dh			

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= Â misalnya قال menjadi Qâla

Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi Qîla

Vokal (u) panjang= Û misalnya دون menjadi Dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan “ya” nisbat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakhirnya. Begitu juga dengan diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misal nya قول menjadi qaulun
 Diftong (ay) = ي misal nya خير menjadi khayrun

C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditranliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misal nya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiridari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditranliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya. Misal nya فى رحمت الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulisdengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat. Sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat tang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imâm al-Bukhâry mengatakan...
2. Al-Bukhâry dalammuqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ Allâh kâna lam yasyâ lam yakun...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK
Angga Pramono, (2020): Nilai-nilai Pendidikan Kepemimpinan Menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi Dalam Buku Bekal Untuk Pemimpin.

Sebagai wujud kesempurnaan, manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk terbaik dimuka bumi ini, manusia pada dasarnya memiliki dua tugas dan tanggung jawab besar. Yaitu untuk beribadah dan menjadi khalifah (pemimpin). Seorang pemimpin harus menjalankan kepemimpinannya berdasarkan nilai-nilai yang benar menurut ajaran Islam. Pemimpin yang tepat merupakan harapan dalam mensejahterakan masyarakat yang adil dan makmur sebagai salah satu tujuan terbentuknya Negara. K.H Abdullah Syukri Adalah sosok Ulama dan pendidik yang memperhatikan tentang pendidikan kepemimpinan, yaitu dalam mencetak kader pemimpin yang sesuai dengan nilai tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan kepemimpinan menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi dalam buku Bekal Untuk Pemimpin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber utama dalam penelitian ini adalah buku K.H Abdullah Syukri Zarkasyi dengan judul Bekal Untuk Pemimpin. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian ini terdapat enam nilai-nilai pendidikan kepemimpinan menurut K.H Abdullah Syukri dalam buku bekal untuk Pemimpin, *pertama* nilai Keikhlasan melalui metode pengarahan, pelatihan, penugasan, pembiasaan, pengawalan dan pendekatan. *Kedua* nilai kejujuran dengan berbagai pelatihan, menekuni dan menyelesaikan tugas dengan baik, mempunyai prestasi, menjaga amanah dan selalu bersikap dan berkata jujur. *Ketiga* nilai Pengorbanan yaitu berkorban pikiran, tenaga, harta dan perasaan. *Keempat* nilai Ukhuwah Islamiyah yaitu baiknya hubungan manusia dengan Allah SWT dan sesama manusia. *Kelima* nilai keteladanan yang didorong oleh daya juang, daya tahan, daya suai dan daya dorong. *Keenam* nilai Optimis yang mana seorang pemimpin harus mempunyai nyali yang tinggi dan tidak takut resiko dengan menguasai masalah, mempunyai kemauan yang kuat sehingga akan menjadi watak dan karakter bergerak menggerakkan berjuang dan memperjuangkan, hidup dan menghidupkan.

Kata Kunci: Nilai-nilai, Pemimpin, Pendidikan Kepemimpinan dan Abdullah Syukri Zarkasyi

الإعداد للرؤساء.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai wujud kesempurnaan, manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk terbaik dimuka bumi ini, manusia pada dasarnya memiliki dua tugas dan tanggung jawab besar. Pertama, sebagai seorang hamba ('abdullah) yang berkewajiban untuk beribadah sebagai bentuk tanggungjawab 'ubudiyyah terhadap Tuhan sebagai Pencipta.¹ Kedua, sebagai khalifatullah yang memiliki jabatan ilahiyah sebagai pengganti Allah SWT dalam mengurus seluruh alam. Al-qur'an menyebut manusia sebagai khalifah dimuka bumi. Perkataan Khalifah dipakai setelah Rasulullah SAW wafat, para sahabat rasul yang dikenal dengan sebutan Khalifahur-Rasyidin atau dengan perkataan lain yaitu "Amir" disebut juga penguasa.

Allah berfirman dalam surat Al baqarah:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan

¹ H. Abdurrahman Ambo Dalle, *al-Qaul al-S{adiq fi Ma'rifah al-Khaliq* (t.d.), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Engkau?”Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.²

Manusia sebagai khalifah atau pemimpin berkewajiban untuk menciptakan kedamaian, melakukan perbaikan, dan tidak membuat kerusakan, baik untuk dirinya maupun untuk makhluk yang lain. Manusia itu juga adalah satu-satunya makhluk ciptaan Allah swt yang syarat dengan kesempurnaan dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah SWT yang lain, yakni malaikat, jin, hewan dan tumbuh-tumbuhan. Kesempurnaan manusia karena amanah yang diberikan oleh Allah swt untuk menjadi sosok makhluk wakil Allah di bumi, yakni sebagai khalifah Allah SWT., sebagai pemimpin yang bertugas dan bertanggung jawab mengolah, mengatur, memelihara dan memakmurkan bumi.

Kepemimpinan, sebagai profesi, bukan merupakan pembawaan dan keturunan, tetapi suatu kemauan, kemampuan, kesanggupan, dan kecakapan seseorang untuk memahami asas kepemimpinan yang sehat, menggunakan prinsip-prinsip, sistem, metoda, dan teknik kepemimpinan yang sebaik-baiknya, memahami konsepsi dasar kepemimpinan, serta berfikir dengan seksama, mempunyai pengetahuan, pengalaman, dan mampu menyusun rencana tentang apa yang akan dilaksanakan dan tujuan yang akan dicapai.³

Berkaitan dengan kepemimpinan, Rasulullah SAW merupakan sosok pemimpin yang mencontohkan kepemimpinan secara sempurna. Allah

² Q.S Al Baqarah : 30

³ Soedarsono Mertoprawiro, *Kepemimpinan*, Bandingkan dengan Lembaga Administrasi Negara RI, *Kepemimpinan* (t.t: t.p., 1996), hlm.10-11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWT dalam al-Qur'an memproklamirkan Rasulullah SAW sebagai teladan yang sempurna dalam melakoni kepemimpinan.

Konsep kepemimpinan dalam Islam memiliki dasar-dasar yang sangat kuat dan kokoh yang bukan saja dibangun dari nilai-nilai ajaran Islam, namun telah dipraktekkan sejak berabad-abad yang lalu oleh Nabi Muhammad SAW, para Shahabat dan al-Khulafa' al-Rosyidin. Didalam hadist disebutkan :

وَلَا يَحِلُّ لثَلَاثَةٍ نَفَرٍ يَكُونُونَ بِأَرْضٍ فَلَاةٍ إِلَّا أَمَّرُوا عَلَيْهِمْ أَحَدَهُمْ (رواه أحمد)

Artinya: “Tidak diperkenankan bagi tiga orang yang berada di padang luas melainkan mereka mengangkat salah seorang di antara mereka sebagai pemimpin.” (HR. Ahmad).

Kepemimpinan dalam konsep tersebut juga merupakan hal yang sangat final dan fundamental. Ia menempatkan pada posisi tertinggi dalam bangunan atau tata kelola masyarakat Islam dalam hidup berjama'ah, pemimpin ibarat kepada dan masyarakat anggota badan yang lainnya. Ia mempunyai peranan yang strategis dalam pengaturan pola dan gerakan. Kecakapan dalam memimpin akan mengarahkan umatnya atau kelompoknya kepada tujuan yang ingin dicapai, yaitu kejayaan dan kesejahteraan umat dengan ridho Illahi, Allah Berfirman dalam suratnya:

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْرِي نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya.”⁴

Pemimpin telah berada pada posisi yang menentukan perjalanan umatnya atau kelompoknya. Apabila sebuah jama’ah atau kelompok memiliki pemimpin yang prima, produktif dan cakap dalam pengembangan dan pembangkitan daya juang dan kreatifitas kegiatan, maka dapat dipastikan perjalanan umat atau kelompok tersebut akan mencapai titik keberhasilan atau sampai kepada tujuan yang diinginkan, yaitu Negara impian Baldatun Tayyibatun wa Robbun Ghofur.⁵

Bersumber dari al-Qur'an dan al-Sunnah, Kepemimpinan dari masa ke masa berkembang secara dinamis karena dipengaruhi oleh kondisi sosial, politik dan budaya. Ketika di Madinah Nabi Muhammad SAW mempunyai peranan sebagai kepala pemerintahan sekaligus sebagai hakim yang merupakan manifestasi beliau sebagai Rasul utusan Allah SWT.

Syari’at Islam menjadi dasar tata pemerintahan pada waktu itu, yang selanjutnya system khilafah Islam dipegang oleh seorang Khālifah, termasuk di dalamnya yang dikenal sebagai al-Khulafa al-Rasyidin. Masa khilafah Islam ini berakhir bersamaan dengan runtuhnya system kekhalifahan yang dihapus oleh Majelis Nasional Turki (1924 M) yang pada waktu itu dipegang oleh Kemal at-Taturk.⁶ Sebelumnya dia juga telah menjalankan system Kesultanan

⁴ Q.S. Al Baqarah : 207.

⁵ Q.S. Saba’ : 15

⁶ Faisal Ismail, *Islam Idealitas Ilahiyyah dan Realitas Insaniyyah*, Cet. ke-1 (Yogyakarta: Tiara Wacana Group, 1999), hlm. 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Turki (1922 M). Hal ini ternyata menimbulkan dampak yang begitu besar pada system pemerintahan negara yang secara struktural dan konstitusional berubah secara radikal. Puncaknya adalah pernyataan Konstitusi Negara bahwa Republik Turki adalah Negara Sekuler.⁷ Sekularisasi Turki yang ditandai dengan jatuhnya Imperium ‘Abāssiyah pada awal abad ke-20, ternyata memberikan wacana baru dalam khasanah pemikiran Islam Kontemporer. Setidaknya hal inilah yang melatarbelakangi perdebatan controversial seputar relasi Islam dan negara sampai saat ini. Salah satu persoalan yang cukup serius seputar relasi Islam dan Negara adalah mengenai kepemimpinan dalam konteks kehidupan bernegara.

Muhammad Ryaas Rasyid mengatakan bahwa pemimpin biasanya diartikan seseorang yang terus menerus membuktikan bahwa ia mampu mempengaruhi sikap dan tingkah laku orang lain.⁸ Dari sini dapat dipahami bahwa kepemimpinan adalah sebuah konsep yang merangkum berbagai segi, diantaranya adalah proses interaksi antara pemimpin dan yang dipimpin dalam mengejar tujuan bersama. Sedangkan menurut Al-Ghazali, untuk pengadaan kebutuhan-kebutuhan manusia, diperlukan pembagian tugas antara para anggota masyarakat dan penguasa atau pemimpin (hubungan antar pemuka, baik agama dan pemerintah dengan dasar saling tolong menolong).

⁷ *Ibid.*, hlm.123-124

⁸ Muhammad Ryaas Rasyid, *Makna Pemerintahan Tinjauan dari Segi Etika dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Yarsif Watampone, 1997), Cet. ke-3, hlm. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abu Hatim berkata bahwa Sunah Rasulullah secara eksplisit menegaskan setiap pemimpin yang bertanggungjawab atas kepemimpinannya. Jadi setiap orang menjadi pemimpin wajib mengontrol bawahannya secara konsisten. Pemimpin umat adalah para ulama. Pemimpin para raja adalah akalsehat. Pemimpin orang-orang shalih adalah ketaqwaan mereka. Pemimpin pelajar adalah pengajarnya. Dan pemimpin anak adalah orang tuanya. Sebagaimana penjaga wanita adalah suaminya dan penjaga budak adalah tuannya. Maka setiap manusia yang menjadi pemimpin bertanggungjawab atas kepemimpinannya.⁹

Kepemimpinan sebenarnya merupakan keharusan perwujudannya dan memiliki aturan-aturan yang khasanah. Namun dalam fakta sejarah tidak sedikit pemimpin yang menghalalkan segala cara dalam meraih kursi kepemimpinannya. Dunia politik penuh dengan intrik-intrik kotor guna memperoleh dan mempertahankan kekuasaan. Bertemunya berbagai kepentingan antar golongan, kelompok dan parpol dalam kalangan elit politik adalah sebuah keniscayaan akan terjadinya konflik bila tidak adanya kesefahaman bersama, dan tidak jarang berujung pada penyelesaian dengan jalan kekerasan. Rambu-rambu moral memang sering disebut-sebut sebagai acuan dalam berpolitik secara manusiawi dan beradab. Tetapi hal itu hanya menjadi bagian dari retorika politik.

⁹ Abdul Aziz Al-Humaidi, *Raudhatul Uqala'a Wanuzhatul Fudhala*, (Beirut: 1984), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persoalan kepemimpinan yang hidup dalam dinamika kehidupan masyarakat secara luas memiliki tanggungjawab yang besar dan memberikan dampak social dalam mengayomi masyarakat. Oleh karena itu, ayat tentang kepemimpinan yang tercantum dalam kitab suci Alquran tersebut masih bersifat umum, maka perlu pemahaman dan analisis yang lebih mendalam, agar dapat dipahami secara utuh dan memberikan gambaran yang jelas maksud dari ayat tersebut sehingga sesuai dengan konteks masyarakat modern saat ini.

Berbagai diksi-diksi yang ada seakan-akan istilah kepemimpinan dalam Islam tidak bersifat mutlak, dalam kata lain istilah kepemimpinan mempunyai sifat variatif. Semua istilah itu telah digunakan umat Islam dalam mencari format sistem kepemimpinan dalam Islam yang ideal. Al-Qur'an dan Sunnah Nabawiyah juga menghadirkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang harus dimiliki oleh masing-masing pemimpin seperti prinsip ketauhidan, amanah, keadilan dan musyawarah. Prinsip-prinsip dasar itulah kemudian menghasilkan tipologi kepemimpinan seperti; tipe otokratis, paternalistik, karismatik dan demokratis.¹⁰

Saat ini banyak pemimpin-pemimpin muslim bahkan tidak sedikit dari mereka yang menggunakan Islam sebagai identitas khususnya, tetapi menjadi petualang politik yang tidak berakhlak. Tidak sedikit pemimpin kita yang tampil ke tengah-tengah masyarakat dengan slogan memperjuangkan Islam dan kaum muslimin, namun nyatanya bertindak korup dan memalukan umat

¹⁰ Abdusshomad Bukhori, *Bungan Rampai Kajian Islam*, (Jawa Timur: MUI, 2009), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam sendiri di tengah-tengah public atau masyarakat mereka. Sudah lama umat Islam yang mayoritas penduduk di Indonesia mendambakan kepemimpinan di dalam level kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Meskipun di Indonesia ini kaum muslimin merupakan mayoritas, namun sikap Islami dalam kepemimpinan belumlah tampak dalam kehidupan sehari-hari sehingga kita dapat dengan mudah melihat tampilannya pemimpin yang tidak amanah, bahkan terseret dalam pola politik “menghalalkan segala cara” untuk mendapatkan kekuasaan yang mereka inginkan.¹¹ Seorang sosok pemimpin bagi ummatnya yang ideal diantaranya, yakni seorang yang mampu berbuat adil di antara masyarakat (tidak nepotis), melindungi rakyat dari kerusakan dan kriminalitas, serta tidak dzalim ummat masyarakatnya. Selain itu, seorang pemimpin harus memiliki integritas dan penguasaan dalam bidang ilmu negara serta agama, agar dalam dalam menentukan kebijakan, pemimpin bisa berijtihad dengan benar, sehat panca inderanya (mata, pendengaran, lisan tidak terganggu yang dapat menghalangi ia menjalankan tugas), keempat, anggota badannya normal tidak cacat yang dapat mengganggu tugas, pemberani, memiliki keahlian siasat perang, dan kemampuan intelektual untuk mengatur kemaslahatan rakyatnya.¹²

Pemimpin yang tepat menjadi harapan dalam mensejahterakan masyarakat adil dan makmur sebagai salah satu tujuan terbentuknya Negara. Karena itu, pergeseran harapan atau penyimpangan dari makna hakiki

¹¹ Mahdi Zainuddin, *Studi Kepemimpinan Islam*, (Yogyakarta: al-Muhsin, 2002), hlm. 7.

¹² Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan dan sikap keteladanan menjadi sumber pemuasan ambisi. Keberhasilan seseorang dalam memimpin tidak saja ditentukan oleh seberapa tinggi tingkat kepemimpinannya, tetapi yang paling penting adalah seberapa besar pengaruh baik yang dapat diberikan kepada orang lain. Persoalan kepemimpinan merupakan konsekuensi logis dari adanya keinginan umat Islam untuk selalu mendialogkan antara Alquran sebagai teks (nash) yang terbatas dengan perkembangan problem kemanusiaan yang dihadapi manusia sebagai konteks yang tak terbatas (*waqa'i*),¹³ serta merupakan salah satu implikasi dari pandangan teologis umat Islam bahwa Alquran *shalih li kulli zamaanin wa makaanin*, (Alquran selalu cocok untuk setiap waktu dan tempat). Sebagaimana dikatakan Muhammad Sahrur, Alquran harus selalu ditafsirkan sesuai dengan tuntutan era kontemporer yang dihadapi umat manusia dengan melihat perkembangan situasi sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan peradaban manusia.¹⁴

Isu tentang kelangkaan pemimpin-pemimpin atau ulama bagi umat di Indonesia ini masih terus hangat dibicarakan, baik dalam diskusi, seminar, symposium maupun di pertemuan-pertemuan lainnya, dikarenakan seorang pemimpin selain dibutuhkan dan memang pada hakikatnya setiap kelompok manusia selalu membutuhkan sosok seorang pemimpin yang hebat yang

¹³ Ernita Dewi, *Menggagas Kriteria Pemimpin Ideal*, (Yogyakarta: AK Group, 2006), hlm.2.

¹⁴ Ajat Sudrajat, *Fikih Aktual Kajian Atas Persoalan-Persoalan Hukum Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press, 2008), hlm. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu membimbing dan mengatur selama kelompok tersebut masih ada dan hingga hilangnya kelompok itu sendiri.

Proses munculnya pemimpin menjadi pro dan kontra. Ada yang mengatakan bahwa pemimpin itu muncul secara alami dengan bakat alaminya tanpa adanya proses pendidikan dan pembentukan. Di pihak lain ada yang berpendapat bahwa pemimpin itu muncul setelah mengalami proses yang cukup lama, melalui lembaga pendidikan khusus yang disiapkan untuk mencetak pemimpin, maupun melalui lembaga-lembaga lainnya dengan proses latihan, pendidikan dan pembinaan yang intensif. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.¹⁵ Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

¹⁵ Afiful Ikhwan, *Sistem Kepemimpinan Islami: Instrumen Inti Pengambil Keputusan pada Lembaga Pendidikan Islam*, ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 2, Tahun 2018, hlm. 112-113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹⁶

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa Indonesia mengalami krisis kepe- mimpinan. Saat ini sulit mendapatkan pemimpin yang berkarakter. Pemimpin yang pintar banyak, tetapi yang jujur sedikit. Sebagai contoh sudah banyak pemimpin pemimpin dalam pemerintahan dan pemimpin pendidikan seperti rektor, wakil rektor, sampai kepala sekolah terlibat kasus korupsi.¹⁷

Pendidikan merupakan salah satu upaya merubah pola pikir, sikap dan perilaku peserta didik, dari yang negatif menuju positif. Perubahan tersebut bisa diamati dalam kehidupan sehari-hari, sejauh mana seseorang mampu berfikir, bersikap dan berperilaku positif dalam menyelesaikan problema hidup, dan kehadirannya mampu memberikan kemanfaatan sebanyak mungkin manusia. Dia tidak hanya hidup, tapi menghidupi, bergerak dan menggerakkan, berjuang dan memperjuangkan.

Dalam dunia pendidikan, sangat banyak ragam dan jenisnya, yang kesemuanya itu menduduki posisi penting dalam tatanan kehidupan. Salah satunya adalah pendidikan kepemimpinan. Pendidikan kepemimpinan merupakan usaha untuk membimbing kepribadian seseorang dan membentuk karakter pemimpin dalam dirinya. Bukan hanya membimbing dan membentuk karakter pemimpin, tapi juga mampu merealisasikan dan mengaplikasikannya

¹⁶ Undang-Undang RI No.20 Th. 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 3

¹⁷ Husaini Usman, *KEPEMIMPINAN BERKARAKTER SEBAGAI MODEL PENDIDIKAN KARAKTER*, Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 3, No. 3, 2015, hlm. 266

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara bijaksana sehingga memberikan kemanfaatan bagi dirinya, orang lain, dan semua manusia.

Melihat betapa pentingnya peran dari seorang pemimpin, maka seorang pemimpin harus berkembang dalam hal gaya kepemimpinannya agar dapat memimpin bawahannya dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Pondok Modern Darussalam Gontor atau yang sering disebut Pondok Gontor adalah lembaga pendidikan islam yang didirikan pada hari senin, 20 September 1926 oleh tiga bersaudara, yaitu K.H Ahmad Sahal, K.H Zaenuddin Fannanie dan K.H Imam Zarkasyi. Konsep Pondok Gontor meliputi 2 hal, yaitu Pendidikan dalam system kepengasuhan dan Pengajaran melalui sistem KMI (*Kulliyatu l Mu'allimiin Al Islamiyah*).¹⁸

Dalam proses berkembangnya lembaga pendidikan ini, K.H Abdullah Syukri Zarkasyi adalah merupakan salah satu pimpinan aktif di Pondok Modern Darussalam Gontor di Ponorogo Jawa Timur, Beliau merupakan sosok pejuang yang berkiprah keras dalam memperjuangkan fungsi manusia sebagai khalifah, bukan hanya menyumbangkan seluruh pemikiran, tapi juga perbuatan dan hartanya dengan kalimat *li I'laai kalimaatillaah*. Keinginan beliau melanjutkan cita-cita leluhur, yakni menghidupkan pendidikan Islam melalui

¹⁸ Abdullah Syukri Zarkasyi, *Gontor Dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesantren. Berdasarkan pengalaman belajar beliau di berbagai pesantren dan lembaga pendidikan di Jawa dan luar negeri,

K.H Abdullah Syukri Zarkasyi berpendapat bahwa Pondok Gontor juga merupakan Pondok pendidikan kaderisasi kepemimpinan yang mana menjadi tempat berlatih hidup yang ideal, yaitu kehidupan calon-calon pemimpin umat, sehingga apa yang dilihat, didengar, dikerjakan dan dirasakan sengaja ditata dan didesign untuk mendidik para santrinya. Maka nilai dan sistem yang diterapkan memiliki cirri khusus dengan disiplin yang tinggi, dan standard pendidikan kepemimpinan di Gontor dibuat dengan kualifikasi tertentu agar proses Pendidikan kadersasi kepemimpinan tersebut memiliki ukuran yang jelas.¹⁹

K.H Abdullah Syukri Zarkasyi melihat bahwa, kepemimpinan adalah sumber dari kemaslahatan umat. Bahkan problematika keumatan sampai saat ini adalah tentang kepimpinan. Maka visi dan misi dari pendidikan Gontor adalah mencetak dan membentuk pemimpin yang kuat dan kokoh, pemimpin yang memiliki jiwa dan filsafat hidup yang mulia, ajaran yang benar dan terlihat dalam totalitas kehidupan di pondok dengan disiplin yang tinggi.²⁰

Selain sebagai pendidik, K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi mengembangkan leadership, kepemimpinan yang dapat dihayati oleh yang dipimpin. Karena penghayatan itu, secara tidak langsung, kepemimpinan K.H.

¹⁹ Abdullah Syukri Zarkasyi, *Bekal Untuk Pemimpin*, (Trimurti Press: Ponorogo, 2011), hlm. 15

²⁰ *Ibid*, hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abdullah Syukri Zarkasyi, sekaligus menciptakan kader-kader. Tanpa disadari, gaya kepemimpinannya itu sudah membentuk kader-kader pemimpin umat. Memang kadang tidak secara khusus dinyatakan oleh K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi mengenai pendidikan kepemimpinan di Gontor. Tapi beliau menanamkan pendidikan kepemimpinan itu dengan cara menanamkan nilai-nilai kepemimpinan dalam kehidupan pondok pesantren yang dijiwai oleh suasana yang disebut dengan panca jiwa yang menjadi falsafah hidup pondok. Disamping itu juga banyak motivasi-motivasi yang bertempel di sudut-sudut pondok, seperti “Ke Gontor apa yang kau cari?”, “Hidup sekali hiduplah yang berarti, patah tumbuh hilang berganti, siap memimpin dan siap dipimpin”, dan lain sebagainya.

Dalam kepemimpinan beliau di Pondok Modern Darussalam Gontor, tidaklah salah bila dikatakan bahwa pemimpin juga merupakan manager atau administrator, yaitu yang menata seluruh totalitas kehidupan pondok, akan tetapi secara khusus kepemimpinan di Gontor bukanlah kepemimpinan managerial atau administrative saja yang hanya mengatur, menyelenggarakan dan membagi tugas rutin, kemudian menunggu laporan dan berakhir memberikan keputusan-keputusan yang bias dilakukan beberapa jam saja. Dikarenakan pemimpin di pondok Gontor, adalah pendidik, yang setiap saat mengarahkan, memberikan tugas, melatih, mengawal, memberikan tauladan dan mendo’akan.²¹

²¹ *Ibid*, hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat pentingnya pendidikan kepemimpinan bagi umat manusia, serta memandang bahwa persoalan tersebut menarik dan layak untuk diteliti, maka penelitian ini bermaksud mengangkat sosok K.H Abdullah Syukri Zarkasyi yang merupakan salah satu seorang kyai Pondok Modern Darussalam Gontor dan salah satu pendidik hebat, yang mana dakwah, serta pemikiran pendidikan kepemimpinannya yang didasarkan pada ajaran Islam sudah sedikit banyak memberikan kontribusi terhadap kemajuan negara ini. Maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **Nilai-Nilai Pendidikan Kepemimpinan menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi dalam Buku Bekal Untuk Pemimpin.** Semoga hasil dari penelitian ini kelak bias bermanfaat bagi lembaga pendidikan di Indonesia dan umat pada umumnya dalam kehidupan bangsa dan negara.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebaga berikut:

1. Nilai

Nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia, khususnya mengenai kebaikan dan tindak kebaikan suatu hal, Nilai artinya sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.²²

²² Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Cet 1, hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendidikan Kepemimpinan

Pendidikan kepemimpinan merupakan usaha untuk membimbing kepribadian seseorang dan membentuk karakter pemimpin dalam dirinya. Bukan hanya membimbing dan membentuk karakter pemimpin, tapi juga mampu merealisasikan dan mengaplikasikannya secara bijaksana sehingga memberikan kemanfaatan bagi dirinya, orang lain, dan semua manusia.²³

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini pada Nilai-nilai Pendidikan Kepemimpinan yang terdapat dalam buku *Bekal Untuk Pemimpin* karya K.H Abdullah Syukri Zarkasyi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apasaja nilai-nilai pendidikan kepemimpinan menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi dalam buku *Bekal Untuk Pemimpin*.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan kepemimpinan menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi dalam buku *Bekal Untuk Pemimpin*.

²³ Abdullah Syukri Zarkasyi. *Bekal Untuk Pemimpin*, (Ponorogo: TRIMURTI Press, 2011), hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian:

a. Manfaat Teoritis

Memberi sumbangan wawasan dan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan kepemimpinan bagi kehidupan bangsa dan negara berdasarkan pemikiran K.H Abdullah Syukri Zarkasyi dalam buku Bekal Untuk Pemimpin.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan member manfaat bagi masyarakat umum dan lembaga pendidikan khususnya dalam memahami kehidupan pendidik dan pendidikan, dan member manfaat bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan segala aspek pendidikan kepemimpinan bagi kehidupan sosial.

Selain itu, penelitian ini diharapkan pula oleh penulis dapat memberikan manfaat bagi banyak kalangan, diantaranya: Ustadz dan Ustadzah (Guru), Santri, Pengelola, Masyarakat sekitar serta memberikan manfaat dalam pengembangan keilmuan.

1) Pendidik (Guru atau Ustazd)

Untuk para guru diharapkan memiliki kemampuan dalam membantu pelaksanaan pendidikan kepemimpinan yang ada pada sebuah lembaga pendidikan serta mampu merumuskan nilai nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan kepemimpinan yang ideal bersama pengelola lembaga tersebut.

2) Santri

Diharapkan bagi para santri memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan kepemimpinan dan mampu mempersiapkan diri mereka untuk menjadi seorang pemimpin di masa yang akan datang.

3) Pengelola lembaga pendidikan

Pengelola lembaga pendidikan merupakan pihak tertinggi dalam struktur kepengurusan di lembaga tersebut dan sekaligus pemimpinnya, oleh karena itu melalui hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi mereka dalam melaksanakan pendidikan kepemimpinan selanjutnya, serta mau melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pemimpin melalui kebijakan-kebijakan yang diambil harus berlandaskan pada kebaikan dan kemaslahatan bagi seluruh penghuni lembaga pendidikan tersebut, sehingga dapat terus berkembang dan mampu memiliki daya saing dengan lembaga pendidikan lainnya.

4) Masyarakat

Jika pelaksanaan pendidikan kepemimpinan ini dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai baik dan benar, hal itu memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui kebijakan-

kebijakan dari pihak pengelola baik dari hubungan sosial, budaya dan perekonomian. Dan juga menumbuhkan kepercayaan mereka terhadap lembaga pendidikan yang mampu mencetak kader-kader pemimpin yang mampu beradaptasi dan bersosialisasi bersama masyarakat sekitar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. KAJIAN TEORI

1. Nilai

a. Pengertian Nilai

Nilai berasal dari bahasa Latin *vale're* yang artinya secara bahasa sangat banyak, yaitu berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.⁴¹

Nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu hal yang sangat berarti bagi kehidupan manusia,⁴² khususnya mengenai kebaikan dan tindakan kebaikan terhadap suatu hal, Nilai artinya sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kehidupan kemanusiaan.⁴³

Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, dan bukan juga sebuah fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan social penghayatan yang dikehendaki, disenangi, dan tidak disenangi.⁴⁴

Adapun pengertian nilai menurut para ahli, antara lain:

⁴¹ Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Cet 1, hlm. 56

⁴² M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), Cet. 1, hlm. 61

⁴³ W.J.S. Purwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta; Balai Pustaka, 1999), hlm. 677.

⁴⁴ Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), hlm. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menurut Milton Rekeach dan James Bank, nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup system kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau memiliki dan dipercayai.
- b) Menurut Lauis D. Kattsof yang dikutip Syamsul Maarif mengartikan nilai sebagai berikut: *Pertama*, nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi kita dapat mengalami dan memahami cara langsung kualitas yang terdapat dalam objek itu. Dengan demikian nilai tidak semata-mata subjektif, melainkan ada tolok ukur yang pasti terletak pada esensi objek itu. *Kedua*, nilai sebagai objek dari suatu kepentingan, yakni suatu objek yang berada dalam kenyataan maupun pikiran. *Ketiga*, nilai sebagai hasil dari pemberian nilai, nilai itu diciptakan oleh situasi kehidupan.⁴⁵
- c) Menurut Zakiyah Darajat, mendefinisikan nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakni sebagai suatu identitas diri seseorang yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran dan perasaan, keterikatan maupun perilaku seseorang tersebut.⁴⁶
- d) Sementara dalam pandangan seorang ulama Sidi Gazalba sebagaimana yang dikutip oleh Chabib Thoha mendefinisikan nilai

⁴⁵ Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm.

⁴⁶ M. Taqi Misbah, *Monoteisme Sebagai Sistem Nilai dan Akhidah Islam*, (Jakarta: Lentera, 2001), hlm. 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan sebuah fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut akan pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan juga tidak dikehendaki.⁴⁷

Dari pendapat para ahli diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan esensi yang melekat erat pada sesuatu hal yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Esensi belum berarti sebelum dibutuhkan oleh manusia, tetapi tidak berarti adanya esensi karena adanya manusia yang membutuhkan. Hanya saja makna dalam esensi tersebut semakin meningkat sesuai dengan peningkatan daya tangkap pemaknaan manusia itu sendiri. Jadi nilai adalah sesuatu yang dipentingkan atau dibutuhkan oleh manusia sebagai subyek menyangkut segala sesuatu baik atau yang buruk sebagai abstraksi, pandangan, atau maksud dari berbagai pengalaman dengan seleksi perilaku yang ketat.

Kajian tentang nilai (*Value*) dalam filsafat moral dapat disebut sebagai kajian yang amat penting. Hal ini tidak saja posisinya sebagai masalah awal dalam sebuah kajian, tetapi lebih dari itu, yaitu sebagai kajian yang menyentuh persoalan substansial dalam etika atau filsafat moral. Kajian dalam persoalan ini biasanya mempertanyakan apakah yang “baik” dan “tidak baik”, atau bagaimana seseorang “mesti” berbuat “baik” serta tujuan yang bernilai. Khusus dengan karakteristik yang

⁴⁷ Muri'ah Siti, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*, (Jakarta: RASAIL Media Group, 2011), hlm. 9-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terakhir ini menyentuh pula mengenai apa dasar yang menjadi pembenaran suatu keputusan moral, ketika disebut “baik” atau “tidak baik”. Dengan kata lain kajian tentang nilai dalam filsafat moral selain bermuatan normatif, juga matematik.

Setidaknya ada dua aliran dalam kajian nilai (*Value*), yakni naturalisme dan *non naturalisme*. Bagi naturalisme, nilai (*Value*) adalah sejumlah fakta, oleh karena itu, setiap keputusan nilai dapat diuji secara empirik. Sementara bagi non-naturalisme, nilai (*Value*), itu tidak sama dengan fakta, artinya fakta dan nilai merupakan jenis yang terpisah dan secara absolute tidak tereduksi satu dengan orang lain. Oleh karena itu, nilai (*values*), tidak dapat di uji secara empirik. Mengingat nilai itu fakta bagi naturalism, maka sifat prilaku yang baik seperti jujur, adil, dermawan dan lainnya atau kebalikannya merupakan indikator untuk menyebutkan seseorang itu berperilaku baik atau tidak baik. Sedangkan bagi non-naturalisme nilai itu bukan fakta, tetapi bersifat normative dalam memberitahukan sesuatu itu apakah itu baik atau buruk, benar atau salah maka keputusan nilai pada kelompok ini tidak dapat diketahui melalui uji empirik, akan tetapi hanya dapat diketahui melalui apa yang disebut dengan intuisi moral yang telah dimiliki oleh manusia, yaitu kesadaran langsung adanya nilai murni seperti benar atau salah dalam setiap prilaku, objek atau seseorang.⁴⁸

Nilai-nilai tersebut sesungguhnya bila dicermati secara seksama

⁴⁸Amril, *Etika Islam*, (Pekan Baru: Pustaka Belajar, 2002), hlm. 212-213.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat relevan dan bersifat korelatif dengan *fitrah* (potensi dasar manusia yang dibawa sejak lahir) sebagaimana yang telah di jelaskan pada pembicaraan terdahulu, seperti: agama, intelek, sosial, susila, seni, ekonomi, kawin, kemajuan, keadilan, kemerdekaan, persamaan, politik, cintabangsa, dan tanah air, ingin di hargai dan sebagainya. Potensi-potensi tersebut dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia secara sempurna (membawa kemakmuran dan kebahagiaan), apabila dikembangkan secara sadar, berencana, dan sistematis dengan dilandasi oleh nilai- nilaiajaran Islam yang telah terlembagakan dalam nilai-nilai pendidikan Islam.⁴⁹

Berdasarkan pada beberapa definisi di atas dapat di simpulkan bahwa nilai adalah harapan tentang sesuatu hal yang berguna dan bermanfaat bagi kelompok manusia dan *diugemi* sebagai acuan tingkah laku.

b. Konsep Nilai dan Fungsinya

Nilai (*values*) dapat diartikan sebagai kualitas atau *belief* (kepercayaan) yang diinginkan atau dianggap penting. Menurut Oysterman sebagaimana dikutip oleh Sri Lestari :

“Nilai dapat dikonseptualkan dalam level individu dan level kelompok. Dalam level individu, nilai merupakan representasi social atau keyakinan moral yang diinternalisasi dan digunakan orang sebagai dasar rasional terakhir sebagai tindakan- tindakannya. Walaupun setiap individu berbeda dan relative dalam menempatkan nilai tertentu sebagai hal terpenting, nilai tetap bermakna bagi pengaturan diri terhadap dorongan-dorongan yang mungkin

⁴⁹ Muri’ah Siti, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*, (Jakarta: Rasail Media Group, 2011), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertentangan dengan kebutuhan kelompok tempat individu yang berada. Dengan demikian nilai sangat berkaitan erat dengan kehidupan social manusia. Dalam level kelompok, nilai adalah *script* atau ideal budaya yang dipegang secara umum oleh anggota kelompok, atau dapat dikatakan sebagai pikiran social kelompok (*the group's social minds*).”⁵⁰

Secara garis besar nilai dibagi dalam dua kelompok, yaitu nilai-nilai nurani (*values of being*) dan nilai-nilai memberi (*values of giving*). Nilai-nilai nurani adalah nilai yang ada dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku serta cara kita memperlakukan orang lain. Yang termasuk dalam nilai-nilai nurani adalah kejujuran, keberanian, cinta damai, kesadaran diri, potensi, disiplin, tahu batas, kemurnian, dan kesesuaian. Nilai-nilai memberi adalah nilai yang perlu dipraktekkan atau diberikan yang kemudian akan diterima sebanyak yang diberikan. Yang termasuk pada kelompok nilai-nilai member adalah setia, percaya, dapat dipercaya, hormat, cinta, kasih sayang, peka, tidak egois, baik hati, ramah, adil, dan murah hati. Jadi, sebenarnya perilaku-perilaku yang diinginkan dan dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari generasi muda bangsa ini telah cukup tertampung dalam pokok-pokok bahasan dalam pendidikan nilai yang sekarang berlangsung persoalannya ialah bagaimana cara mengajarkannya agar mereka terbiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dimaksud.⁵¹

Adapun konsep nilai dalam Islam pada dasarnya berlandaskan pada

⁵⁰ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), Cet-1, hlm. 71.

⁵¹ Zaim Mubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Alfabeta: Bandung, 2009), Cet.-2, hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar-dasar nilai-nilai Islam yang meliputi semua aspek kehidupan. Baik itu mengatur tentang hubungan manusia itu sendiri, ataupun hubungan manusia dengan lingkungannya. Dari hal tersebut kondep nilai dalam Islam digolongkan menjadi dua, yaitu:⁵²

a) Nilai Ilahi, yaitu nilai yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadist.

Nilai ini difitratkan Tuhan melalui para rasul-Nya yang berbentuk iman, takwa, adil, yang diabadikan dalam wahyu Illahi.⁵³ Dari agama, mereka menyebarkan nilai-nilai kebajikan untuk diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dijelaskan dalam Alqur'an : "Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al-Quran) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merobah robah kalimat-kalimat-Nya dan Dia lah yang Maha Mendenyar lagi Maha mengetahui". (Q.S. al-An'am/6: 115)⁵⁴.

Nilai Ilahi dalam aspek teologi (kaidah keimanan) tidak akan pernah mengalami perubahan dan tidak berkecenderungan untuk berubah atau mengikuti selera hawa nafsu manusia. Sedangkan aspek alamiyahnya dapat mengalami perubahan sesuai dengan zaman dan lingkungannya. Nilai-nilai Illahi selamanya tidak akan mengalami perubahan. Nilai-nilai Illahi yang fundamental mengandung kemutlakan bagi kehidupan manusia selaku sebagai pribadi maupun

⁵² M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 120.

⁵³ Muhaimain dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 2003), hlm. 111

⁵⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota masyarakat, serta tidak berkecenderungan untuk berubah mengikuti selera hawa nafsu manusia. Pada nilai Illahi ini, tugas dari manusia adalah menginterpretasikan serta mengaplikasikan nilai-nilai itu dalam kehidupannya. Dengan interpretasi itu manusia akan mengetahui dan melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

- b) Nilai Insani, yaitu nilai yang tumbuh dan berkembang kearah yang lebih maju dan lebih tinggi. Nilai ini bersumber dari pemikiran (*ro'yun*) , ataupun adan istiadat dan kenyataan alam.

Nilai insani juga tumbuh atas dasar kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia, nilai ini bersifat dinamis. Seperti dalam firman Allah: “Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah sesuatu nikmat yang telah diberikan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu meubah apa yang ada pada diri mereka sendiri dan Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.” (Q.S. Al-Anfal/8:53).⁵⁵ Nilai-nilai insani yang kemudian melembaga menjadi tradisi-tradisi yang diwariskan turun-temurun dan mengikat anggota masyarakat yang mendukungnya.⁵⁶

Nilai Illahi mempunyai hubungan dengan nilai insani. Namun nilai Illahi memiliki kedudukan vertikal yang lebih tinggi daripada nilai hidup lainnya. Di samping hierarkinya lebih tinggi, nilai

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 57.

⁵⁶ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Op. Cit*, hlm.112

keagamaan mempunyai konsekuensi pada nilai lainnya, dan sebaliknya nilai lainnya itu memerlukan nilai pijakan yang berupa nilai etis religius.

Adapun nilai mempunyai fungsi sebagai standar dan dasar pembentukan konflik dan pembuat keputusan, motivasi dasar penyesuaian diri dan dasar perwujudan diri. Nilai sebagai sesuatu yang abstrak yang mempunyai sejumlah fungsi yang dapat kita cermati, antara lain:

- a) Nilai memberikan tujuan atau arah (*goals of purpose*) kemana kehidupan harus menuju, harus dikembangkan atau harus diarahkan.
- b) Nilai memberi aspirasi (*aspirations*) atau inspirasi kepada seseorang untuk hal yang berguna, baik, dan positif bagi kehidupan.
- c) Nilai mengarahkan seseorang untuk bertindak laku (*attitudes*), atau bersikap sesuai dengan moralitas yang ada pada masyarakat, jadi nilai itu memberi acuan atau pedoman bagaimana seharusnya seseorang harus bertindak laku.
- d) Nilai itu menarik (*interests*), memikat hati seseorang untuk dipikirkan, direnungkan, dimiliki, diperjuangkan, dan diahayati.
- e) Nilai itu mengusik perasaan (*feelings*), hati nurani seseorang ketika sedang mengalami berbagai perasaan, atau suasana hati, seperti senang, sedih, tertekan, bergembira, bersemangat, dll.
- f) Nilai terkait dengan keyakinan atau kepercayaan (*beliefs and*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

convictions) seseorang, terkait dengan nilai-nilai tertentu.

- g) Suatu nilai menuntut adanya aktivitas (*activities*) perbuatan atau tingkah laku tertentu sesuai dengan nilai tersebut, jadi nilai tidak berhenti pada pemikiran, tetapi mendorong atau menimbulkan niat untuk melakukan sesuatu sesuai dengan nilai tersebut.
- h) Nilai biasanya muncul dalam kesadaran, hati nurani atau pikiran seseorang ketika yang bersangkutan dalam situasi kebingungan, mengalami dilema atau menghadapi berbagai persoalan hidup (*worries, problems, obstacles*).⁵⁷

Dengan mengetahui fungsi tersebut, orang dapat memahami kekuatan nilai-nilai tersebut bertahan pada seorang pribadi dan juga cara-cara yang kiranya dapat direncanakan untuk mengubah nilai yang kurang baik kearah nilai yang baik. Nilai-nilai adalah dasar atau landasan bagi perubahan.⁵⁸ Oleh karena itu fungsi nilai berperan penting dalam proses perubahan sosial, karena nilai berperan sebagai daya pendorong dalam hidup untuk mengubah diri sendiri atau masyarakat sekitarnya.

Lebih lanjut Hill dalam Sutarjo Adisusilo berpendapat bahwa nilai berfungsi sebagai acuan tingkahlaku dalam kehidupan, yang mempunyai tiga tahapan, yaitu:

⁵⁷ Sutarjo Adisusilo, JR. *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.58.

⁵⁸ M. Sastrapratedja, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1993), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) *Values Thinking*, yaitu nilai-nilai pada tahapan dipikirkan atau *values cognitive*.
- b) *Values affective*, yaitu nilai-nilai yang menjadi keyakinan atau niat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu.
- c) *Values actions*, yaitu tahap dimana nilai yang menjadi keyakinan dan menjadi niat (komitmen kuat) yang diwujudkan menjadi suatu tindakan nyata atau perbuatan kongkret.⁵⁹

Dalam pandangan Hill seseorang hanya berhenti pada tahap pertama, yaitu tahap tahu atau paham tentang nilai-nilai kehidupan, tetapi tidak sampai pada perwujudan tingkah laku. Secara kognitif seseorang memang sudah mengetahui banyak tentang nilai, tetapi tidak sampai melangkah pada *values affective*, apalagi sampai *values action*.

Selanjutnya, dalam kaitannya dengan nilai pada bahasan ini akan ditelaah mengenai nilai-nilai tentang penghayatan terhadap agama yang dianutnya, baik nilai yang bersifat vertikal yakni kepada Allah SWT yang berbentuk ritual, maupun nilai horisontal yakni nilai yang diterapkan kepada sesama makhluk hidup.

c. Klasifikasi Nilai

Rohmat Mulyana dalam bukunya mengkategorikan nilai dalam beberapa klasifikasi. Dalam hal ini ada enam klasifikasi, yaitu:⁶⁰

⁵⁹ Sutarjo Adisusilo, JR, *Op.cit*, hlm. 60.

⁶⁰ Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Nilai Teoritik

Nilai ini melibatkan pertimbangan logis dan rasional dalam memikirkan dan membuktikan kebenaran sesuatu. Nilai teoritik memiliki kadar yang benar dan salah menurut pertimbangan akal dan pikiran.

b) Nilai Ekonomis

Nilai ini terkait dengan pertimbangan nilai yang berkadar untung dan rugi. Objek yang ditimbangnya adalah “harga” dari suatu barang atau jasa.

c) Nilai Estetik

Nilai Estetik merupakan nilai tertinggi pada bentuk dan keharmonisan, apabila nilai ini dilihat dari sisi subyek yang memilikinya, maka akan muncul kesan indah dan indah.

d) Nilai Sosial

Nilai tertinggi yang terdapat dalam nilai ini adalah kasih sayang antar semua manusia. Dalam psikologi sosial, nilai sosial yang paling ideal untuk dicapai dalam konteks hubungan intrapersonal, yakni ketika seseorang dengan yang lainnya saling memahami dan mengerti.

e) Nilai Politik

Nilai tertinggi yang terdapat pada nilai ini adalah kekuasaan. Kekuatan merupakan faktor terpenting dalam sebuah kekuasaan, yaitu untuk mempengaruhi terhadap kepemilikan nilai politik yang ada pada diri seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Nilai Agama

Secara hierarki sebenarnya nilai ini merupakan nilai yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat dibandingkan dengan nilai-nilai yang disebutkan di atas. Nilai ini bersumber dari kebenaran tertinggi yang datang dari Allah SWT. Cakupan nilai ini pun lebih luas dari pada nilai yang lainnya. Struktur mental manusia dan kebenaran mistik-transendental merupakan dua sisi unggul yang dimiliki nilai kesatuan (*unity*). Kesatuan berarti adanya keselarasan semua unsur kehidupan, antara kehendak manusia dengan perintah Tuhan, antara ucapan dengan tindakan atau kemauan dengan perbuatan.⁶¹

d. Macam-macam Nilai

Nilai dapat dilihat dari segi macamnya, maka nilai terbagi menjadi bermacam-macam, diantaranya:

- a) Dilihat dari segi komponen utama agama Islam sekaligus sebagai nilai tertinggi dari ajaran agama Islam, para ulama membagi nilai menjadi tiga bagian, yaitu: Nilai Keimanan (Keimanan), Nilai Ibadah (Syari'ah), dan Akhlak. Penggolongan ini didasarkan pada penjelasan Nabi Muhammad SAW kepada Malaikat Jibril mengenai arti Iman, Islam, dan Ihsan yang esensinya sama dengan akidah, syari'ah dan akhlak.

⁶¹ *Ibid*, hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Dilihat dari segi Sumbernya maka nilai terbagi menjadi dua, yaitu Nilai yang turun bersumber dari Allah SWT yang disebut dengan *nilai ilahiyyah* dan nilai yang tumbuh dan berkembang dari peradaban manusia sendiri yang disebut dengan *nilai insaniah*. Kedua nilai tersebut selanjutnya membentuk norma-norma atau kaidah-kaidah kehidupan yang dianut dan melembaga pada masyarakat yang mendukungnya.⁶²

c) Kemudian didalam analisis teori nilai dibedakan menjadi dua jenis nilai pendidikan yaitu:

- 1) Nilai instrumental yaitu nilai yang dianggap baik karena bernilai untuk sesuatu yang lain.
- 2) Nilai instrinsik ialah nilai yang dianggap baik, tidak untuk sesuatu yang lain melainkan didalam dan dirinya sendiri.⁶³

Nilai instrumental dapat juga dikategorikan sebagai nilai yang bersifat relatif dan subjektif, dan nilai instrinsik keduanya lebih tinggi daripada nilai instrumental.

d) Sedangkan nilai dilihat dari segi sifat nilai itu dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu:

⁶² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: KALAM MULIA, 2012), hlm. 250

⁶³ Mohammad Nur Syam, *Pendidikan Filasafat dan Dasar Filsafat Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Nilai Subjektif adalah nilai yang merupakan reaksi subjek dan objek. Hal ini sangat tergantung kepada masing-masing pengalaman subjek tersebut.
- 2) Nilai subjektif rasional (logis) yakni nilai-nilai yang merupakan esensi dari objek secara logis yang dapat diketahui melalui akal sehat, seperti nilainkemerdekaan, nilai kesehatan, nilai nkeselamatan, badan dan jiwa, nilai perdamaian dan sebagainya. Nilai yang bersifat objektif metafisik yaitu nilai yang ternyata mampu menyusun kenyataan objektif seperti nilai-nilai agama.

e. Karakteristik Nilai

Ada beberapa karakteristik nilai yang berkaitan dengan teori nilai, yaitu:

a) Nilai Objektif dan Subjektif

Nilai dikatakan objektif apabila nilai tersebut tidak bergantung pada subjek atau kesadaran seseorang yang menilai, sebaliknya nilai dikatakan subjektif jika eksistensinya, arti dan validitasnya tergantung pada reaksi subjek yang menilainya, tanpa melihat apakah ini bersifat psikis ataupun fisik.⁶⁴ Nilai objektif mengatakan segala sesuatu yang pasti atau benar secara objektif, maka tindakan dan kualitasnya adalah baik secara inheren.

⁶⁴ Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan nilai subjektif, nilai sesuatu bukan dari sesuatu yang dinilai, tetapi karena adanya seseorang yang menilainya.⁶⁵

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dipahami bahwa suatu nilai dapat dikatakan objektif apabila nilai-nilai itu tidak bergantung terhadap subjek atau kesadaran yang menilainya. Tolak ukur segala suatu gagasan terdapat pada objeknya, bukan pada subjek yang melakukan penilaian. Kebenaran tidak bergantung terhadap pendapat individu melainkan pada objektivitas fakta. Sebaliknya, nilai menjadi subjektif, jika subjek ikut berperan dalam memberikan penilaian, kesadaran manusia menjadi tolak ukur penilaian. Oleh karena itu nilai subjektif selalu memperhatikan dari berbagai sudut pandang yang dimiliki akal budi manusia, seperti perasaan yang akan mengasah kepada suka atau tidak suka, senang ataupun tidak senang.

b) Nilai Absolut dan Relatif

Suatu nilai yang dapat dikatakan absolut atau abadi, jika nilai yang berjalan saat ini sudah berjalan sejak masa lampau dan akan terus berlaku sepanjang masa, serta akan berlaku terhadap siapapun tanpa melihat ras, serta kelas social. Disisi lain ada yang berpendapat bahwa semua nilai relatif sesuai dengan keinginan atau harapan manusia.⁶⁶

⁶⁵ A. Muhammad, *Etika dan Pendidikan*, (Yogyakarta: LSF2P dan Aditiya Media, 2005), hlm. 35.

⁶⁶ Uyoh Sadullah, *Op.cit*, hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendidikan Kepemimpinan

a. Pengertian Pendidikan Kepemimpinan

Pendidikan, dalam arti umum merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial, berlangsung sepanjang hayat, dan dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Sedangkan dalam arti khusus yaitu usaha membantu anak agar kelak cakap menyelesaikan tugas hidupnya atas tanggung jawab sendiri. Mendidik berarti memberi bimbingan kepada manusia yang belum dewasa dalam pertumbuhan dan perkembangan, sampai tercapainya kedewasaan rohani dan jasmani.⁶⁷

Kepemimpinan merupakan salah satu topik yang selalu menarik untuk dikaji dan diteliti, karena paling banyak diamati dan sekaligus fenomena yang paling sedikit dipahami. Istilah *leadership* berasal dari kata leader artinya pemimpin atau *to lead* artinya memimpin. *Leadership* sudah menjadi kajian tersendiri dalam sebuah ilmu.⁶⁸

Kepemimpinan atau leadership merupakan suatu proses untuk dapat mempengaruhi pikiran, perasaan dan perilaku orang lain, baik dalam bentuk individu maupun kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Proses mempengaruhi tersebut dapat berlangsung meskipun

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 54.

⁶⁸ Mohammad Suardi, *Pengantar Pendidikan, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak ada ikatan – ikatan yang kuat dalam suatu organisasi, dikarenakan kepemimpinan lebih menitik beratkan pada fungsi bukan pada struktur.⁶⁹

Sebagian besar teori menjelaskan definisi kepemimpinan mencerminkan asumsi bahwa kepemimpinan berkaitan dengan proses yang disengaja dari seseorang untuk menekankan pengaruhnya yang kuat terhadap orang lain untuk membimbing, membuat struktur, serta memfasilitasi aktifitas dan hubungan di dalam kelompok atau terlihat kesamaannya.⁷⁰

Seorang Pemimpin hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan dan kekuatan untuk memengaruhi perilaku orang lain atau kelompok lain di dalam pekerjaannya dengan menggunakan kekuasaannya tersebut.⁷¹

Kepemimpinan atau leadership merupakan ilmu terapan dari ilmu-ilmu sosial, sebab prinsip-prinsip dan rumusannya diharapkan dapat mendatangkan berbagai manfaat bagi kesejahteraan umat manusia di dunia. Ada banyak pengertian kepemimpinan yang dikemukakan oleh para pakar menurut sudut pandang masing-masing, definisi-definisi tersebut menunjukkan adanya beberapa kesamaan. Pengertian Kepemimpinan yaitu bentuk dominasi yang didasari atas kemampuan

⁶⁹ Khatib Pahlawan Karyo, *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2005), hlm. 9.

⁷⁰ Mardiyah, *Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi*, (Aditya Media Publishing: Malang, 2012), Cet. Pertama, hlm. 37

⁷¹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), hlm. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi manusia yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu hal yang berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya, dan juga memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi yang khusus.⁷²

Pemimpin adalah suatu lakon/peran dalam sistem tertentu, karenanya seseorang dalam peran formal belum tentu memiliki keterampilan kepemimpinan dan belum tentu mampu memimpin. Istilah kepemimpinan pada dasarnya berhubungan dengan keterampilan, kecakapan, dan tingkat pengaruh yang dimiliki seseorang, oleh sebab itu kepemimpinan bisa dimiliki oleh orang yang bukan pemimpin.⁷³ Definisi lain dikutip oleh Sudarwan Danim dan Suparno (2009), kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi kelompok kearah pencapaian tujuan. Owens mendefinisikan kepemimpinan sebagai suatu interaksi antara satu pihak sebagai yang memimpin dengan pihak yang dipimpin.⁷⁴

Kepemimpinan atau sering disebut dengan leadership adalah kemampuan seseorang yaitu pemimpin atau leader untuk mempengaruhi orang lain yaitu yang dipimpin / pengikutnya sehingga orang lain tersebut bertingkah laku sebagaimana dikehendaki oleh pemimpin

⁷² Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014), hlm. 11

⁷³ Jarwanto, *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*, (Yogyakarta: Mediatara, 2015), hlm. 92

⁷⁴ Danim Sudarwan, *Managemen dan Kepemimpinan Transformasional: Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, dan Internaslisasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). hlm.56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut.⁷⁵ Kepemimpinan terbagi dalam 2 bentuk yaitu: Formal (pemimpin yang resmi) dan Informal (pemimpin yang tak resmi).

Formal atau pemimpin yang resmi adalah orang yang oleh organisasi atau lembaga tertentu ditunjuk sebagai pemimpin, berdasarkan keputusan dan pengangkatan resmi untuk memangku suatu jabatan dalam struktur organisasi dengan segala hak dan kewajiban yang berkaitan dengannya dan untuk mencapai sasaran organisasi. Pendekatannya lebih banyak bersumber dari atasan. Pemimpin formal ini lazimnya dikenal dengan istilah "Kepala".⁷⁶

Sedangkan pemimpin informal atau tak resmi adalah orang yang tidak mendapatkan pengangkatan formal sebagai pemimpin, namun karena ia memiliki sejumlah kualitas unggul, bisa mencapai kedudukan sebagai orang yang mampu mempengaruhi kondisi psikis dan perilaku suatu kelompok atau masyarakat dan mempunyai ruang lingkup tanpa batas-batas resmi, dikarenakan kepemimpinan yang demikian ini didasarkan atas pengakuan dan kepercayaan masyarakat tidak nyata terlihat dalam hirarkis, juga tidak terlihat dalam gambar.⁷⁷

Kepemimpinan (leadership) merupakan pembahasan yang selalu menarik, karena ia merupakan salah satu faktor penting dan menentukan

⁷⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1994), Cet. 18, hlm. 80

⁷⁶ EK. Imam Munawir, *Asas – Asas Kepemimpinan dalam Islam*, (Surabaya; Usaha Nasional), hlm., 94

⁷⁷ Kartini kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan; apakah pemimpin abnormal itu*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Ed. II, hlm. 8-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan atau gagal suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.⁷⁸ Pentingnya hal itu ditandai dengan berlangsungnya berbagai jenis kegiatan pelatihan (training) kepemimpinan, terutama bagi individu yang dipersiapkan untuk menjadi pemimpin suatu organisasi atau lembaga. Dan sangat maklum bahwa setiap organisasi apapun jenisnya pasti memiliki dan memerlukan seorang pemimpin tertinggi (pimpinan puncak) dan atau manajer tertinggi (top manajer) yang harus menjalankan kepemimpinan dan manajemen.⁷⁹

Dalam berbagai pustaka, secara etimologi istilah kepemimpinan berasal dari kata dasar “pimpin” yang mempunyai arti membimbing atau tuntun, dari kata tersebut lahir kata kerja “memimpin” yang artinya membimbing atau menuntun. Sedangkan kata kepemimpinan sendiri berarti kegiatan menuntun, memandu dan menunjukkan jalan.⁸⁰

Secara terminologi banyak ahli yang memberikan definisi. Menurut Stogdill, kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan menggerakkan atau memotivasi sejumlah orang agar secara serentak melakukan kegiatan yang sama dan terarah pada pencapaian tujuan. Selanjutnya Robert Kreith dan Angelo Kinicki yang dikutip Haidar Imam Bukhori mengatakan bahwa kepemimpinan adalah upaya mempengaruhi anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara

⁷⁸ Sukanto, *Kepemimpinan Kyai dalam Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1999), hlm. 19.

⁷⁹ Puji Khamdani, *Kepemimpinan dan Pendidikan Islam*, Jurnal Mardaniyah, Vol. VII, Agustus 2017, hlm. 262

⁸⁰ Pamuji, *Kepemimpinan Pemerintah di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sukarela.⁸¹ Pengertian ini menekankan pada kemampuan pemimpin yang tidak memaksa dalam menggerakkan anggota organisasi agar melakukan kegiatan yang terarah pada tujuan organisasi.

Dalam pengertian yang senada Gibson yang dikutip Haidar Imam Bukhori juga mengatakan kepemimpinan adalah upaya menggunakan berbagai jenis pengaruh yang bukan paksaan untuk memotivasi anggota organisasi agar mencapai tujuan tertentu.⁸² Memotivasi berarti dilakukan sebagai kegiatan mendorong anggota organisasi untuk melakukan kegiatan tertentu tanpa memaksa dan mengarah pada tujuan. Kegiatan mendorong merupakan usaha menumbuhkan motivasi instrinsik, yaitu dorongan yang tumbuh dari dalam diri anggota organisasi yang berupa kesadaran terhadap peranan dan pentingnya kegiatan dalam usaha mencapai tujuan organisasi.

Pengertian yang agak berbeda dikemukakan oleh Pondy. Dia menyatakan bahwa kepemimpinan sebagai kemampuan untuk menjadi suatu aktifitas bermakna, tidak untuk merubah perilaku, namun memberi pemahaman kepada pihak lain tentang apa yang mereka lakukan.⁸³

Dari sekian banyak definisi, sekiranya dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian sebuah organisasi atau

⁸¹ Haidar Imam Bukhori, *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hlm. 21

⁸² *Ibid*, hlm. 13

⁸³ Pamuji, *Op. Cit*, hlm. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan dengan pemimpin puncak sebagai figur sentral yang mewakili wewenang dan tanggung jawab dalam mengefektifkan kegiatan dan program dalam organisasi tersebut.⁸⁴ Dikarenakan sebuah kepemimpinan selalu terkait dengan kemampuan mempengaruhi orang lain dan kemampuan mengambil keputusan.

Sedangkan Pendidikan kepemimpinan yang dimaksud dalam hal ini adalah merupakan usaha untuk membimbing kepribadian seseorang dan membentuk karakter pemimpin dalam dirinya. Bukan hanya membimbing dan membentuk karakter pemimpin, tapi juga mampu merealisasikan dan mengaplikasikannya secara bijaksana sehingga memberikan kemanfaatan bagi dirinya, orang lain, dan semua manusia.

b. Model Kepemimpinan

a) Model Karismatis

Model pemimpin yang karismatis ini memiliki kekuatan, energy, daya tarik dan wibawa yang sangat luar biasa untuk mempengaruhi orang lain, sehingga pemimpin seperti ini mempunyai anggota atau pengikut yang sangat besar jumlahnya dan pengawal-pengawal yang dapat dipercaya dan juga loyal. Model kepemimpinan seperti ini dapat diartikan sebagai kepemimpinan yang menggunakan keistimewaannya atau kelebihan sifat kepribadian dalam mempengaruhi pikiran, perasaan dan tingkah laku orang lain atau

⁸⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok lain, sehingga dalam suasana batin masyarakat atau kelompok mengagumi dan membanggakan pemimpin-pemimpin dan bersedia melakukan sesuatu hal yang dikehendaki oleh seorang pemimpin tersebut.⁸⁵

b) Model Paternalistis

Yaitu model kepemimpinan yang kebabakan atau yang sering kita sebut pemimpin ini memposisikan diri sebagai bapak terhadap anggotanya dalam sebuah lembaga, dan anggota tersebut merupakan anak atau dianggap sebagai manusia yang belum dewasa. Pemimpin yang paternalistis serba merasa lebih tahu dari anggotanya sehingga yang terjadi anggota jarang diberikan kesempatan untuk berinisiatif guna mengembangkan daya kreasi apabila mengambil kebijakan sebuah lembaga tersebut. Dalam model kepemimpinan seperti ini memang lebih menjunjung asas kekeluargaan sehingga bentuk-bentuk kekerasan dan intimidasi tidak pernah akan dijumpai dalam lembaga yang mempunyai model pemimpin paternalistis.⁸⁶ Model kepemimpinan kebabakan ini mempunyai sifat tidak memberi atau tidak pernah memberikan kesempatan kepada anggota atau kelompoknya untuk mengembangkan imajinasi dan daya kreatifitas mereka sendiri, dan selalu bersikap lebih tahu dan selalu benar. Sifat-sifat model kepemimpinan seperti ini antara lain:

⁸⁵ Hadari Nawai, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hlm. 29

⁸⁶ Kartini Karto, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hlm. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menganggap bawahan atau anggota sebagai manusia yang belum dewasa, atau anak sendiri yang masih banyak hal yang harus dikembagkan.
 - 2) Pemimpin yang bersikap selalu melindungi bawahan atau anggota kelompoknya.
 - 3) Jarang memberikan kesempatan yang lebih kepada bawahan atau anggota kelompoknya untuk mengambil kebijakan sendiri.
- c) Model militeristik

Model kepemimpinan militeristik adalah kepemimpinan yang mempunyai sifat kemiliter-militeran. Tetapi hanya gaya luar saja yang mencontoh gaya militer, tetapi jika dilihat dengan lebih seksama model ini mirip sekali dengan model kepemimpinan otoriter.⁸⁷ Dalam kepemimpinan militeristik mempunyai beberapa sifat pemimpinnya antara lain:

- 1) Lebih banyak menggunakan perintah atau komando terhadap bawahan atau anggota kelompoknya
- 2) Menghendaki kepatuhan yang mutlak dari bawahan atau anggota kelompoknya.
- 3) Sangat menyenangi keformalitasan dalam sebuah lembaga, upacara-upacara ritual dan tanda kebesaran yang sedikit berlebihan.
- 4) Menuntut adanya disiplin kerja yang tinggi.

⁸⁷ *Ibid*, hlm. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Tidak menghendaki usul, saran, sugesti dan kritikan dari bawahan atau anggota kelompoknya.

6) Komunikasi hanya berlangsung satu arah saja.

d) Model Otokratis

Otokrat berasal dari bahasa asli *autos* yang artinya sendiri, dan *kratos* berarti kekuasaan atau kekuatan, jadi otokrat adalah kekuasaan penuh. Kepemimpinan otokratis itu mendasarkan diri pada kekuasaan dan paksaan yang secara mutlak harus dipenuhi oleh bawahan atau anggota kelompoknya. Sikap dan prinsip kepemimpinan model otokratis ini sangat konservatif, yaitu selalu berperan sebagai pemain tunggal, sebab setiap perintah dan kebijakan yang ditetapkan tanpa komunikasi dan pertimbangan bawahan atau anggota kelompoknya.⁸⁸

e) Model Populistis

Kepemimpinan populistik sebagai kepemimpinan yang dapat membangun solidaritas rakyat, misalnya Presiden Republik Indonesia yang pertama yaitu Ir. Soekarno dengan ideologi marhaenismenya, yang menekankan masalah kesatuan nasional, nasionalisme dan sikap yang berhati-hati terhadap kolonialisme dan penindasan serta kekerasan, dan juga penguasaan oleh kekuatan-kekuatan bangsa asing. Kepemimpinan populistis ini berpegang teguh kepada nilai-nilai masyarakat tradisional atau masyarakat terdahulu.⁸⁹

⁸⁸ *Ibid*, hlm. 83

⁸⁹ *Ibid*, hlm. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

f) Model Demokratis

Kepemimpinan demokratis berorientasi kepada manusia dan member bimbingan yang efektif dan efisien kepada bawahan atau anggota kelompoknya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan atau anggota kelompoknya, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal dan kerja sama yang baik. Kekuatan kepemimpinan demokratis ini bukan terletak pada *person* atau individu pemimpin, melainkan justru terletak pada partisipasi aktif dari setiap warga atau kelompok masyarakat.⁹⁰

c. Sifat dan Fungsi Kepemimpinan

Kelompok atau organisasi formal ataupun informal memerlukan sosok seorang pemimpin dan pengangkatan dapat melalui surat keterangan ataupun diambil mufakat bersama. Diperlukan seorang pemimpin karena sebagai teladan, dan orang nomor satu di dalam kelompoknya atau organisasinya. Sifat-sifat utama seorang pemimpin adalah kemampuan merencanakan, kemampuan inisiatif atau bertindak sesuai dengan aturannya, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan menerima tanggungjawab, dan kemampuan interaksi sosial. Berbagai sifat tersebut sebagai dasar pemimpin mengemban amanatnya, karena peran, tugas serta fungsinya sangatlah berat. Berdasarkan sifat-

⁹⁰ *Ibid*, hlm. 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifat tersebut dapat di bedakan menjadi 5 fungsi pokok kepemimpinan, yaitu: ⁹¹

a) Fungsi Instruktif

Setiap pemimpin perlu memiliki kemampuan dalam memberikan perintah dengan jelas, agar terlaksana dengan baik dan sesuai perintah, karena instruktif merupakan komunikasi satu arah yaitu pimpinan kepada anggota atau bawahannya.

b) Fungsi Konsultatif

Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah, yang berlangsung dalam bentuk interaksi antara pemimpin dan anggota organisasinya. Fungsi konsultatif mempunyai hubungan yang erat dengan fungsi instruktif, karena dalam menjalankan perintah terkadang anggota kurang memahami perintah pemimpin, dalam hal ini seorang pemimpin harus memberi dorongan dan menjelaskan kembali apa yang telah di perintahkan, supaya meminimalkan kesalahan dalam bertugas. Fungsi ini seorang pemimpin memberikan saran dalam pemecahan masalah serta memberikan sumbangan informasi dan pendapat.

c) Fungsi partisipasi

Tugas pemimpin dalam fungsi partisipatif adalah mengarahkan tim kepada ketercapaian konsensus. Tujuan adalah

⁹¹ Mona Bonita & Anjar Mukti Wibowo, *Pola Kepemimpinan Di Pondok Modern Babussalam Desa Mojorejo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun Tahun 2008-2013*, Dalam *Jurnal Agastya*, Vol IV, No 2, Juli 2014, hlm. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pedoman dalam organisasi, segala aspek mengacu atau berkiblat kepada tujuan organisasi, yang pada akhirnya menjadi pondasi pemimpin dalam melaksanakan tugasnya untuk mengerahkan timnya, dan membina team work yang solid.⁹²

d) Fungsi Delegasi

Delegasi adalah melimpahkan sebagian wewenang kepada orang yang dipercayainya seperti staff, divisi atau bawahannya, hal ini ditujukan untuk mempermudah pekerjaan pemimpin dalam mengemban tugasnya, fungsi delegasi juga bisa disebut pembagian tugas terhadap staff dan bawahannya. Tugas pemimpin dalam fungsi delegasi yaitu memberikan pengarahan bila diperlukan saja, penyerahan tanggung jawab kepada bawahan untuk mengatasi dan menyelesaikan tugas.

e) Fungsi Pengendalian

Fungsi pengendalian disebut juga kontroling atau pengawasan pemimpin, pengawasan yang bersifat pengendalian dilakukan pada saat kegiatan berlangsung, dengan maksud mencegah terjadinya penyimpangan atau kekeliruan dalam melaksanakan perintah atau keputusan pimpinan.

⁹² Baharuddin dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruz, 2012), hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Konsep Kepemimpinan Pendekatan Islam

Kepemimpinan pendekatan Islam sangat banyak ragamnya antara lain adalah:⁹³

a) Pendekatan Keteladanan

Model kepemimpinan yang ideal dalam Islam diantaranya adalah meniru/ merujuk/berpedoman kepada model kepemimpinan Rasulullah SAW, yaitu ketepatan sistem, metode dalam berdiskusi. Bertitik tolak dari keteladanan Nabi Muhammad SAW diantaranya ialah kepribadian yang tangguh dan prinsip yang kokoh dan kuat.

b) Pendekatan Integritas

Pendekatan Integritas adalah suatu yang memperoleh kepercayaan. Integritas, komitmen dan konsisten dalam memimpin dibuktikan dengan perilaku dalam organisasi, yaitu kesesuaian antara ucapan dan tindakan untuk membangun kepercayaan.

c) Pendekatan Musyawarah

Pemimpin yang sukses adalah yang mampu bermusyawarah dengan bawahannya dalam melakukan pelaksanaan proses berorganisasi. Hal ini dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, bahwa beliau sebenarnya mampu membuat keputusan sendiri, namun melalui musyawarah dapat membangun

⁹³ Zaenuddin Syarif, *MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KIAI DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN PESANTREN*, Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen, Vol. 6, No. 2, Desember 2017, hlm. 523

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persaudaraan dan melibatkan bawahan untuk mengambil keputusan dan pemecahan masalah bersama dalam organisasi.

Dari konsep-konsep kepemimpinan perspektif Islam tersebut di atas terbangun kepemimpinan yang sejati yaitu seseorang yang selalu mencintai dan memberi perhatian kepada orang lain, sehingga ia dicintai, Memiliki integritas yang kuat, sehingga dipercaya oleh pengikutnya. Selalu membimbing dan mengajari pengikutnya. Memiliki kepribadian yang kuat dan konsisten. Dan yang terpenting adalah memimpin berlandaskan hati yang fitrah.⁹⁴

e. Kualifikasi Pemimpin

Dalam hal kepemimpinan sebuah organisasi atau kelompok tertentu, dapat diuraikan dalam beberapa kualifikasi:⁹⁵

a) Ikhlas

Ikhlas yang dimaksud disini adalah ikhlas aktif yang diwujudkan dengan berbagai gerakan dan kegiatan dalam kehidupan kita, yang dimotivasi dengan penuh kesungguhan, kerja keras, berfikir keras, bersabar keras dan berdo'a keras. Dan inilah makna ikhlas sesungguhnya, ikhlas yang dinamis dan produktif. Ikhlas yang melahirkan cita-cita besar dan karya-karya yang bermanfaat untuk masyarakat, agama dan umat.

⁹⁴ Agustian Ary Ginanjar, *Emotional Spiritual Quotient*, (Jakarta: ARG A Publishing, 2008), hlm. 167

⁹⁵ Abdullah Syukri Zarkasyi, *Op. cit*, hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang muslim yang benar-benar ikhlas dalam beramal dan berjuang, maka keikhlasan tersebut akan memantulkan energy kedalam jiwanya, mewarnai seluruh aktivitas kehidupannya. Untuk itulah maka orang yang ikhlas, tidak akan bisa melepaskan diri dari ikatan Allah. Demikian juga, dia akan memiliki kesemangatan yang tinggi, tidak mudah tergoyahkan, apalagi hanya dikritisi oleh orang lain. Dalam menghadapi cobaan, orang yang ikhlas akan selalu memiliki kesabaran dan optimism yang tinggi.

b) Selalu mengambil inisiatif ⁹⁶

Pemimpin hendaknya selalu mengambil inisiatif dalam menjalankan totalitas kehidupan di pondok ini. Yang dimaksud dengan inisiatif adalah upaya berfikir cepat dan keras untuk mencari sekian banyak alternative dalam menata dan menjalankan program-program pendidikan dengan tetap berpegang teguh pada nilai dan sistem serta disiplin, sehingga pondok selalu dinamis dan berkembang. Bahkan dalam kaitan ini, banyak kebijakan yang harus segera diputuskan, bukan saja kebijakan rutinitas, tetapi kebijakan yang bersifat futuristik, yang selalu mengadakan perbaikan dan pengembangan kedepan.

Maka di dalam organisasi atau kelompok, dibutuhkan orang-orang yang selalu mengambil inisiatif dan memiliki keberanian untuk berinisiatif, untuk itu diperlakukan kesiapan diri untuk terjun

⁹⁶ *Ibid*, hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung melihat, mendengar, mengarahkan, membina dan mendidik santri, sehingga kita bisa menguasai berbagai masalah dan dapat menyelesaikannya.

c) Mampu membuat jaringan dan memanfa'atkannya

Ketrampilan dan kemampuan seorang pemimpin untuk membuat dan memanfaatkan jaringan kerja sangat dibutuhkan dalam mengelola banyak dan luasnya permasalahan yang ada di pondok pesantren. Dan ketrampilan tersebut sangat diperlukan untuk meyakinkan bahwa ide-ide dan pandangan-pandangannya bisa diterima oleh orang lain. Ini adalah kemampuan “*human relation*”, kemampuan melakukan pendekatan agar orang lain percaya kepada kita. Untuk itu diperlukan keluwesan dalam bertindak. Bagaimana memulainya?, berawal dari sebuah keberanian atau nyali untuk membuat jaringan kerja.

d) Dapat dipercaya ⁹⁷

Kepercayaan adalah modal utama bagi seorang pemimpin dalam menjalankan amanah dan tugasnya. Bila hilang kepercayaan, maka hilang pulalah wujud dia sebagai pemimpin atau manusia pada umumnya. Untuk dapat dipercaya banyak hal yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin, yaitu: pertama, menekuni dan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Kedua, mempunyai prestasi yang membanggakan dari hasil tugasnya.

⁹⁷ *Ibid*, hlm. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, menjaga amanah dan bersikap jujur, baik dalam perkataan maupun dalam wujud tindakan. Hal tersebut merupakan syarat bagi seorang pemimpin untuk memperoleh kepercayaan dari yang dipimpinnya atau masyarakatnya.

e) Bekerja keras dan sungguh-sungguh⁹⁸

Bekerja keras adalah wujud atau bukti seseorang yang memiliki cita-cita dan kemauan yang kuat. Sebagai pemimpin, kesemangatan tersebut menjadi modal dasar bagi tercapainya cita-cita. Bahkan apapun di dalam kehidupan ini, bila dilakukan dengan penuh kesungguhan, maka akan berhasil dengan penuh pemahaman dan keikhlasan. Dalam berbagai bidang, usaha, politik, sampai masalah mengurus pondok pesantren, asal dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka akan berhasil.

Di sisi lain, bahwa orang-orang yang bersungguh-sungguh dalam bekerja akan merasakan kenikmatan dan kepuasan yang lebih daripada orang yang malas. Untuk itu kebahagiaan pada hakekatnya bisa diraih dengan bekerja, berbuat, berkarya bahkan berjasa dengan segala kesungguhan, bahwa kepuasan bisa kita rasakan bila kita bekerja dengan maksimal, mengeluarkan puncak kekuatan yang kita miliki.

f) Menguasai masalah dan mampu menyelesaikannya⁹⁹

⁹⁸ *Ibid*, hlm. 61

⁹⁹ *Ibid*, hlm. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai seorang pemimpin, menguasai masalah adalah suatu keharusan, karena ini menjadi bukti bahwa dia senang terhadap pekerjaan. Kesenangan ini disebabkan karena keterpanggilan hati untuk benar-benar menguasai masalah. Penguasaan masalah juga bukti bahwa dia mampu menyelesaikannya dengan baik. Kemampuan ini bisa dicapai dengan kesungguhan dan kerja keras, serta punya tekad yang tinggi. Selain itu, bukti seseorang menguasai masalah adalah adanya rasa tanggungjawab yang besar terhadap tugas yang diembannya.

Banyak cara untuk bisa menguasai masalah, yaitu kesiapan diri untuk terjun langsung dengan melihat, membaca, menganalisa, mengevaluasi, dan mencari solusinya. Dengan terjun langsung, seorang pemimpin akan tahu secara persis detail permasalahan yang ada di lapangan. Sumber kesulitan dalam proses kepemimpinan adalah faktor kurang memahami psikologi yang dipimpin.

g) Memiliki integritas yang tinggi

Integritas berarti menyatunya diri terhadap nilai, sistem dan cita-cita sebuah organisasi atau kelompok, serta sunnah dan disiplin yang ada. Ini sangat dibutuhkan untuk mengemban amanat perjuangan. Para pimpinan dan seluruh unsur yang ada di dalamnya haruslah memiliki integritas. Kalau tidak, maka tidak saja dia akan merasakan beratnya menjalankan tugas-tugas yang ada, akan tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dia juga akan bisa terpental dari organisasi tersebut, baik secara fisik atau terpental peran dan fungsinya.¹⁰⁰

h) Memiliki nyali yang tinggi dan tidak takut resiko

Nyali atau keberanian sangat menentukan keberhasilan dalam seluruh proses kehidupan. Apalagi dalam memutuskan sebuah kebijakan yang berdampak pada banyak orang diperlukan nyali yang tinggi. Ini merupakan masalah yang mendasar, yaitu masalah kepercayaan diri dan masalah ketegasan. Ini merupakan kekurangan hampir dimiliki oleh setiap orang. Dalam kehidupan apapun, seperti usaha, bekerja, mendidik, bermasyarakat, tetap dibutuhkan keberanian, apalagi menyangkut keputusan dan kebijakan.

Maka, untuk mengetahui sejauh mana kita memiliki nyali atau keberanian, perlu diuji dengan berbagai permasalahan dan tantangan, bila berani dan kuat dalam menghadapinya, maka orang tersebut telah teruji nyalinya. Sikap inilah yang akan menumbuhkan wibawa, atau kharisma dalam diri kita, orang akan menjadi segan walau tidaklah perlu orang harus kuat dengan kita yang bukan pada tempatnya.

i) Jujur dan terbuka¹⁰¹

Dalam proses kepemimpinan, sikap jujur dan terbuka tidak saja pada hal-hal yang bersifat materil atau keuangan, akan tetapi

¹⁰⁰ *Ibid*, hlm. 66

¹⁰¹ *Ibid*, hlm. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jujur dan terbuka terhadap berbagai kebijakan yang diambil, agar santri atau guru mengerti betul latar belakang kebijakan. Karena mereka adalah para kader yang harus tahu dan mengerti berbagai kebijakan-kebijakan yang diambil serta latar belakangnya. Sifat jujur akan melahirkan kebaikan, ketenangan dan kepercayaan.

j) Tegas

Arti dari tegas disini bukan berarti kasar, atau sporadic, bukan hanya sekedar melarang ini itu serta marah dengan teriak-teriak tanpa solusi. Akan tetapi tegas yang dimaksud adalah tegas dalam pengambilan keputusan dan kebijakan. Tegas dalam bekerja dan berfikir, tegas dalam mendisiplin diri sendiri, orang lain atau masyarakat, tegas dalam memberikan intruksi secara jelas, tegas dalam mengatur tata kehidupan, tegas dalam berbicara dan jelas, bahkan tegas terhadap istri dan keluarga.

Tanpa ketegasan sangatlah sulit untuk memimpin, kecuali bila yang dipimpin dan dididik itu adalah orang yang baik-baik saja dan memiliki kesadaran yang tinggi. Kenyataannya, tidak semua santri dan masyarakat itu baik-baik dan memiliki kesadaran. Termasuk apabila organisasi atau kelompok ini tidak dipimpin oleh pimpinan yang tegas dan keras maka akan banyak permasalahan yang tidak selesai dan berakhir dengan kegagalan dan kehancuran.¹⁰²

k) Mampu berkomunikasi

¹⁰² *Ibid*, hlm. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam kehidupan bermasyarakat apapun profesi kita, kemampuan berkomunikasi menjadi salah satu kunci keberhasilan kita, lebih-lebih sebagai seorang pemimpin, kemampuan ini menjadi syarat mutlak keberhasilan dalam memimpin. Cobalah kita perhatikan para pemimpin yang berhasil, hampir semuanya adalah para orator handal, muballig yang baik, motivator ulung, bahkan pelobi hebat. Kesemuanya bersumber pada kemampuan berbicara dan berkomunikasi, semuanya bermuara pada kemampuan meyakinkan orang lain.¹⁰³

Kemampuan bisa dilatih asal ada kemauan kuat, bersamaan dengan kita terus melatih diri agar pembicaraan kita bisa baik, runtut, sistimatis, logis, berisi, mudah dicerna dan diterima oleh orang lain

- l) Cerdas dalam melihat, mendengar, mengevaluasi, menilai, memutuskan dan menyelesaikannya.

Seorang pemimpin hendaknya memiliki kecerdasan, karena ini adalah unsur yang sangat penting dalam menata totalitas kehidupan pondok. Kecerdasan ini meliputi kecerdasan melihat, mendengar, mengevaluasi, menilai, memutuskan dan menyelesaikannya. Kecerdasan melihat sangat berkaitan dengan kemampuan melihat gejala-gejala, fenomena dan kejadian-kejadian di lingkungan kita tidak dengan kasat mata, melainkan melihat apa

¹⁰³ Tobroni, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan: Mencari Format Baru Manajemen Yang Efektif Di Era Globalisasi*, Jurnal Nadwa, Vol. 6, No. 1, 2016, hlm. 8-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibalik dari kejadian tersebut, hikmah-hikmah atau ajaran yang tersembunyi.¹⁰⁴

Kecerdasan mendengar berkaitan erat dengan kecerdasan dalam menyaring berbagai informasi dengan berdasarkan fakta yang benar. Kecerdasan mengevaluasi berkaitan erat dengan kemampuan melihat berbagai kekurangan, kejanggalan atau kelebihan-kelebihan dalam pelaksanaan suatu program atau kegiatan. Kecerdasan menilai sangat erat hubungannya dengan kemampuan seorang pemimpin dalam menganalisa, karena menilai berarti harus mengerti sisi-sisi positif dan negative dalam suatu peristiwa atau kejadian.

Sedangkan kecerdasan memutuskan sangat berkaitan dengan keberanian mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan. Dan kecerdasan menyelesaikan adalah puncak dari kemampuan untuk menyelesaikan berbagai problema hidup dengan segera, baik di dalam maupun di luar organisasi atau kelompok tersebut.¹⁰⁵

f. Karakteristik Pemimpin Ideal Dalam Islam

Beberapa ciri-ciri penting yang menggambarkan kepemimpinan dalam islam atau seorang pemimpin yang ideal adalah sebagai berikut:

- a) Setia, pemimpin dan yang dipimpin terikat kesetiaan kepada Allah.
- b) Terikat pada tujuan, seorang pemimpin ketika diberi amanah sebagai pemimpin meliputi tujuan organisasi bukan saja berdasarkan

¹⁰⁴ *Ibid*, hal. 90

¹⁰⁵ Djunawir Syafar, *Teori Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam*, Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 1, Februari 2017, hlm. 148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan kelompok, tetapi juga ruang lingkup tujuan Islam yang lebih luas.

- c) Menjunjung tinggi syariah dan akhlaq Islam, seorang pemimpin yang baik bilamana ia merasa terikat dengan peraturan islam, dan boleh menjadi pemimpin selama ia tidak menyimpang dari syariah. Waktu ia melaksanakan tugasnya ia harus patuh pada adab-adab islam, khususnya ketika berhadapan dengan orang yang dipimpinnya.
- d) Memegang teguh amanah, seorang pemimpin ketika menerima kekuasaan menganggapnya amanah dari Allah SWT, yang disertai dengan tanggung jawab. Al Qur'an memerintahkan pemimpin melaksanakan tugasnya untuk Allah dan selalu menunjukan sikap baik kepada orang yang dipimpinnya. Firman Allah SWT:

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ
وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عُقْبَةُ الْأُمُورِ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan”¹⁰⁶.

- e) Tidak sombong, menyadari bahwa diri kita ini adalah kecil, karena yang yang besar dan maha besar hanyalah Allah, sehingga hanya Allah lah yang boleh sombong. Sehingga kerendahan hati dalam memimpin merupakan salah satu ciri yang patut dikembangkan.

¹⁰⁶ QS. Al-Hajj: 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Dislipin, konsisten dan konsekwen, merupakan ciri kepemimpinan dalam islam dalam segala tindakan dan perbuatan seorang pemimpin. Sebagai perwujudan seorang pemimpin yang professional akan memegang teguh terhadap janji, ucapan dan perbuatan yang dilakukan, karena ia menyadari bahwa Allah mengetahui semua yang ia lakukan bagaimanapun ia berusaha untuk menyembunyikannya.¹⁰⁷
- g) Cerdas (Fathanah), pemimpin yang cerdas akan dapat mengambil inisiatif secara tepat, cermat, dan cepat ketika menghadapi problem-problem yang ada dalam kepemimpinannya.
- h) Terbuka (bersedia dikritik dan mau menerima saran dari orang lain), sikap terbuka ini mencerminkan sikap tawadlu' (rendah hati).
- i) Keikhlasan, tanpa keikhlasan amal perbuatan akan sia-sia dalam pandangan Allah.¹⁰⁸

Karakteristik tersebut sudah sangat lengkap mencakup kepada semua aspek kepemimpinan. Jika seorang pemimpin baik itu lembaga folmal maupun non formal, kepemimpinan sosial, Negara, agama, maupun partai politik apabila pemimpinnya mempunyai ciri-ciri sebagai mana dipaparkan di atas maka insya Allah kepemimpinannya pasti diridloi oleh Allah SWT dan tujuan yang diinginkan akan mudah tercapai serta kepemimpinannya akan dipertanggung jawabkan baik dihadapan manusia didunia maupun di hadapan Allah kelak di Akhirat.

¹⁰⁷ Veithzal Rivai, *Kiat Memimpin Abad ke-21*, (Jakarta: Raja Grafindo. 2004), hlm. 73-74

¹⁰⁸ Muhadi Zainuddin dan Abd. Mustaqim, *Studi Kepemimpinan Islam. Telaah Normatif dan Historis*, (Jakarta: Suka-Press, 2012), hlm. 28-29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. PENELITIAN RELEVAN

Berdasarkan hasil penelusuran dari berbagai pustaka dan karya ilmiah terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang bersangkutan atau berkaitan dengan judul penelitian yang dibahas di atas, dan dapat digunakan sebagai literasi pendukung dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian tentang Abdullah Syukri Zarkasyi tentang Pemikiran K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi tentang Konsep Pendidikan yang Ideal di Indonesia (1985-2011), oleh Syaifuddin Alif Nurdianto tahun 2016. Pemikiran khas dari K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi sendiri adalah totalitas kehidupan dalam dunia pesantren. Pengaruh pemikiran K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi secara internal adalah berkembangnya PMDG menjadi sembilan belas cabang pada masa kepemimpinannya dan bertambahnya jumlah santri dan tenaga pengajar di PMDG dengan presentase 5% selama tiga tahun terakhir. Adapun pengaruh eksternal adalah, sistem pendidikan di PMDG mendapatkan pengakuan dari dunia internasional, diadopsi oleh banyak lembaga pesantren, dan memberikan inspirasi terhadap gagasan dari tokoh-tokoh masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti tidak meneliti dalam segi pendidikan kepemimpinan melainkan dalam konsep pendidikan secara umum.¹⁰⁹
2. Penelitian yang berjudul Pola Kaderisasi Kepemimpinan di Pondok Pesantren menurut K.H Imam Zarkasyi. Oleh Tamsir Ahmadi

¹⁰⁹ Syaifuddin Alif Nurdianto, *Pemikiran K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi tentang Konsep Pendidikan yang Ideal di Indonesia (1985-2011)*, Tesis, (Malang, Fakultas Ilmu Sosial, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa paska sarjana Universitas Sultan Syarif Khasim Riau, tahun 2019. Hasil dari penelitian ini adalah: kaderisasi kepemimpinan merupakan suatu usaha yang harus dilakukan demi menjaga eksistensi dan keberlangsungan suatu lembaga terkhusus pondok pesantren dengan mempersiapkan calon pemimpin yang memahami nilai-nilai pesantren. Pengkaderan itu tidak hanya pengkaderan sumber daya manusia akan tetapi nilai-nilai dan sistem pesantren pun harus ditransformasikan kepada seluruh calon kader. Kedua, Sebagai upaya menyiapkan pemimpin di masa yang akan datang dengan diberikan pendidikan kepemimpinan bagi para kader melalui tahapan-tahapan, mulai dari pengarahan, pelatihan, penugasan, pembiasaan, pengawalan, keteladan, dan pendekatan-pendekatan bagi para kader. Faktor penunjang diantaranya: integritas Badan Wakaf dan Pimpinan pesantren, dukungan dari semua kalangan baik dari dalam pesantren maupun luar pesantren, pendanaan yang cukup yang dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat diantaranya: mental para calon kader yang masih lemah, kurangnya minat dari masyarakat terhadap pesantren dan sarana yang kurang terjaga dan lain-lain. Penelitian ini tidak membahas tentang nilai nilai pendidikan kepemimpinan, melainkan kaderisasi kepemimpinan secara umum.¹¹⁰

¹¹⁰ Tamsir Ahmadi, *Pola Kaderisasi Kepemimpinan di Pondok Pesantren Menurut K.H Imam Zarkasyi*, Tesis, (Pekanbaru: PaskaSarjana UIN Sultan Syarif Khasim Riau, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang berjudul *Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hamid ini menjelaskan tentang prinsip-prinsip kepemimpinan kapasitas integrative, kooperatif, rasionalitas dan obyektifitas, delegasi, pragmatisme dan keteladanan yang semua dilandaskan dalam pandangan Al-qur'an¹¹¹. Sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada nilai-nilai pendidikan kaderisasi dan langkah-langkah dalam mempersiapkan seseorang pemimpin di dalam pondok pesantren agar mampu menjalankan tugas kepemimpinannya dalam menjaga dan mengembangkan pondok pesantren ke arah yg lebih berkualitas.

Berdasarkan penelitian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, penelitian tersebut mengkaji seputar pendidikan kepemimpinan, karakter, akhlak dan pendidikan Islam secara terpisah. Terdapat pula penelitian mengenai karakter muslim, namun tidak dibahas di dalamnya pemikiran K.H Abdullah Syukri Zarkasyi tentang Nilai nilai pendidikan kepemimpinan. Penelitian kali ini bermaksud mengkaji pendidikan kepemimpinan menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi dalam buku *Bekal Untuk Pemimpin*, sehingga ditegaskan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu.

¹¹¹ Abdul Hamid, *Prinsip-Prinsip kepemimpinan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Tesis, (Jepara, Universitas Islam Nahdlatul Ulama, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sebagai suatu analisis terhadap pemikiran seorang tokoh dalam waktu tertentu di masa lampau, maka metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang penemuan-penemuannya yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan/ studi tokoh (*life history*), yaitu pengkajian secara sistematis terhadap pemikiran, gagasan seorang pemikir muslim, keseluruhannya atau sebagiannya. Studi tokoh pada umumnya bertujuan untuk mencapai suatu pemahaman tentang ketokohan seorang dalam suatu komunitas tertentu, melalui pemikiran yang mencerminkan pandangan warga dalam komunitas yang bersangkutan. Dalam ilmu sosial, jenis penelitian ini digunakan sebagai pendekatan untuk melihat reaksi, tanggapan, interpretasi dan pandangan dari dalam (warga masyarakat itu sendiri) terhadap masyarakat sendiri (autokritik). Dengan pemahaman melalui *life history* ini, seorang peneliti akan dapat memperdalam pengertiannya secara kualitatif mengenai rincian persoalan yang sedang dipelajarinya dari orang, kelompok, atau masyarakat tertentu yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diperoleh dari sekedar wawancara, observasi atau dengan menggunakan pertanyaan.

Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan alur berpikir, selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengalihan data untuk member penjelasan dan argumentasi berupa pengumpulan dan penyusunan data serta analisis dan penafsiran data tersebut untuk menjelaskan pesan teks, karakter teks, makna teks dan hubungan antara beberapa konsep dalam literature tertentu dengan aturan berpikir ilmiah yang diterapkan secara sistimatis.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utamanya, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan. *Pertama*, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. *Kedua*, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

B. Sumber Data**a. Data Primer**

Untuk menghasilkan data yang komperhensif, penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu buku Abdullah Syukri Zarkasyi, *Bekal Untuk Pemimpin*, Ponorogo: Trimurti Press, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder mencakup buku-buku karya orang lain yang menulis tentang pemikiran K.H Abdullah Syukri Zarkasyi dan buku beliau tentang Kepemimpinan dan Pendidikan Islam, Seperti;

- 1) Abdullah Syukri Zarkasyi, *Manajemen Pesantren: Pengalaman Pondok Modern Gontor*, Ponorogo: Trimurti Press Cet-2, 2005.
- 2) M Masyhud, Sulthon dkk, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2003.
- 3) Mardiyah, *Kepemimpinan kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi*, Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2013.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip dan sebagainya yang tidak dipersiapkan karena adanya penyidik.
- b. Mengkaji catatan-catatan yang berkaitan dengan pemikiran pemikiran K.H Abdullah Syukri Zarkasyi tentang nilai-nilai pendidikan kepemimpinan.

D. Validitas Data

Dalam Penelitian ini, penulis melakukan validitas dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas data (*Credibility*). Tujuannya adalah membuktikan bahwa data yang ditemukan sesuai dengan yang sesungguhnya. Upaya kredibilitas data dalam penelitian kualitatif sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mutlak diperlukan, dan untuk mencapai kredibilitas itu penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan kecukupan referensial.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan atau dengan isu-isu yang diteliti, dan kemudian hal-hal tersebut dipusatkan secara terperinci untuk mencapai suatu pemahaman yang mendalam.¹ Kecukupan referensial memiliki makna tersedianya berbagai sumber yang dapat digunakan untuk menjelaskan data suatu penelitian. Dan hal itu merupakan salah satu teknik validasi data yang dapat dilakukan dengan cara menghimpun sebanyak mungkin sumber dukungan dalam penelitian, yaitu baik berupa buku-buku, jurnal, laporan penelitian dan karya-karya ilmiah.

E. Analisis Data**a. Analisis Isi (*Content Analysis*)**

- 1) Menarik suatu kesimpulan dengan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, yang dilakukan secara objektif dan sistimatis.
- 2) Menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi yang validitas keabsahannya terjamin oleh perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian.
- 3) Menghimpun dan menganalisis buku-buku teks baik bersifat teoritis maupun empiris, ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa yang ada, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal tersebut.

- 4) Memahami dan menganalisis penelitian dengan objek nilai-nilai keagamaan, kebudayaan manusia, simbol, pemikiran-pemikiran, dan makna yang sifatnya ganda.
- 5) Menginterpretasi terhadap penelitian agar dapat dikomunikasikan.

b. Analisis Kritis

Metode analisis kritis ini merupakan metode diskripsi disertai dengan analisis yang bersifat kritis. Fokus penelitian analisis ini mendeskripsikan, membahas dan mengkritik gagasan yang ada dalam buku Bekal untuk Pemimpin tentang nilai-nilai pendidikan Kepemimpinan menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi. Oleh sebab itu untuk mengefektifkan proses analisis, penulis berusaha mengorganisasikan data yang sesuai dengan masing-masing konsep nilai multicultural sehingga hasil penelitian ini berjalan sesuai dengan tujuan peneliti.

c. Menarik Kesimpulan

Upaya validasi data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas data (*credibility*). Tujuannya adalah membuktikan bahwa data yang ditemukan sesuai dengan yang sesungguhnya. Upaya kredibilitas data dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, dan untuk mencapai kredibilitas itu penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan kecukupan referensial.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci untuk mencapai kedalaman pemahaman. Kecukupan referensial bermakna tersedianya berbagai sumber yang dapat digunakan untuk menjelaskan data suatu penelitian dan sebagai salah satu teknik validasi data dilakukan dengan cara menghimpun sebanyak mungkin sumber dukungan dalam penelitian, yaitu berupa buku-buku kepustakaan, laporan penelitian, dan karya-karya ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan kepemimpinan menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi dalam buku *Bekal Untuk Pemimpin* meliputi, *Pertama*, nilai Keikhlasan yang terwujud dengan metode tertentu, yaitu pengarahan, pelatihan, penugasan, pembiasaan, pengawalan dan pendekatan, *Kedua*, nilai Kejujuran dengan berbagai pelatihan, menekuni dan menyelesaikan tugas dengan baik, mempunyai prestasi, menjaga amanah dan selalu bersikap dan berkata jujur.

Ketiga, nilai pengorbanan, yaitu berkorban pikiran, tenaga, harta dan perasaan adalah kesiapan diri yang sangat ditentukan oleh idealisme, cita-cita dan orientasi hidup ini, yang mempunyai dampak atas matangnya pola pikir, kebijaksanaan dan kepemimpinan. *Keempat*, nilai *Ukhuwwah Islamiyah*, yang ditandai dengan baiknya hubungan dengan Allah dan manusia atau ummat.

Kelima, nilai Keteladanan, yaitu pendidikan di Gontor merupakan Pendidikan Keteladanan yang ditunjukkan oleh pemimpinnya. Keteladanan pemimpin harus disertai dengan daya daya, yaitu: Daya dorong, daya tahan, daya juang, daya suai dan daya kreatif, *Keenam*, nilai Optimis, yang mana seorang pemimpin harus mempunyai nyali yang tinggi dan tidak takut resiko, yang diajarkan melalui pendidikannya, yaitu: pemimpin harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguasai masalah sebagai wujud tanggungjawab, harus mempunyai kemauan yang kuat, kemudian akan menjadi watak dan karakter bergerak menggerakkan, berjuang dan memperjuangkan, hidup dan menghidupkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan kepemimpinan, yaitu:

1. Guru/Pendidik

Guru atau pendidik merupakan pihak yang bertanggung jawab bagi perkembangan pendidikan kepemimpinan para siswanya. Khusus bagi guru agama, harus mampu menjadikan nilai-nilai ajaran Islam sebagai pondasi bagi kehidupan peserta didik, disamping mampu mempertalikan hal-hal aktual yang terjadi di masyarakat dengan kandungan ajaran Islam yang diajarkan di sekolah. Hal ini berfungsi bagi perkembangan daya pikir siswa untuk senantiasa menjadikan ajaran Islam sebagai sandaran bagi kehidupan mereka kelak.

2. Lembaga Pendidikan

Khusus bagi Lembaga Pendidikan juga harus bisa merumuskan bahan ajar sesuai terkait pendidikan kepemimpinan dalam kaitannya dengan pendidikan yang umum diberikan di sekolah. Sehingga bagi perkembangan masyarakat yang akan datang jangan sampai ada istilah bahwa kehidupan berbangsa dan bernegara hanyalah urusan pemerintah semata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemimpin

Hendaknya seorang pemimpin haruslah mempunyai sifat sifat yang menunjang atas kepemimpinannya, yaitu nilai nilai yang sesuai dengan ajaran islam, atau nilai nilai kebaikan sebagai seorang manusia. Dalam hal ini, pemimpin harus selalu menhayomi dan melindungi segenap warganya atau anggota kelompoknya dengan cara yang bijaksana dan mensejahterakan masyarakatnya, demi terwujudnya kehidupan sosial yang adil dan beradap sesuai dengan dasar Negara Pancasila.

C. Rekomendasi

Penelitian ini hanya dapat mencerminkan sedikit gambaran dari tema penelitian yang dibahas. Dengan kata lain, penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan, kekurangan dan masih banyak materi yang belum dibahas sepuh. Sehingga penelitian ini masih terbuka untuk diteliti secara komperhensif lagi dan lebih mendalam. Berdasarkan konteks yang dibahas yaitu Nilai-nilai pendidikan kepemimpinan menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi dalam Buku Bekal untuk pemimpin, yang mana nilai pendidikan kepemimpinan dalam buku tersebut meliputi, nilai Kekhlasan yang mana seorang pemimpin harus memiliki keikhlasan dalam menjalankan dan mengayomi rakyat yang dipimpinnya, yang kedua nilai kejujuran yang mana pemimpin harus selalu jujur dalam perbuatan dan ucapannya, yang ketiga adalah nilai Pengorbanan, seorang pemimpin harus siap untuk berkorban disaat menjalankan tugas kepemimpinannya, yang keempat nilai

Ukhuwwah Islamiyah, sebagaimana dalam Islam yang mengajarkan harus selalu menjalin hubungan baik antara manusia satu dengan yang lainnya, yang kelima nilai keteladanan, seorang pemimpin harus menjadi contoh yang baik bagi semuanya, dalam kebijakan, kelakuan dan lain-lain, yang terakhir nilai optimis, yang mana seorang pemimpin harus selalu optimis untuk maju dalam menjalankan kepemimpinan yang berat. Untuk hal itu, diharapkan peneliti yang akan datang dapat mengkajinya dari berbagai sudut pandang. Artinya penerapan nilai-nilai pendidikan kepemimpinan harus dikembangkan kembali, bukan hanya menurut satu tokoh tetapi melalui banyak tokoh yang mengkajinya, supaya dapat tercipta nilai-nilai pendidikan kepemimpinan yang lebih banyak dan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan untuk mencetak calon calon pemimpin yang baik kedepannya. Hal ini juga menjadi pandangan yang dapat dijadikan objek penelitian oleh peneliti lain yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

2003. Tausiah K.H Hasan Abdullah Sahal di Pondok Modern Tazakka, Batang. Indonesia
2008. *Ringkasan Ihya'Ulumuddin Al-Ghazali*. Akbar Media
- Addamsyiqi, Abu Zakariyya Yahya Bin Syarif Annawawi. 2011. *Syarh Shahih Muslim, terj. Fathoni Muhammad dan Arifin, vol. 11*. Jakarta: Darus Sunnah Press
- Adisusilo J.R, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ahmadi, Tamsir. 2019. *Pola Kaderisasi Kepemimpinan di Pondok Pesantren Menurut K.H Imam Zarkasyi, Tesis*. Pekanbaru: PaskaSarjana UIN Sultan Syarif Khasim Riau
- Al-Asqalani, Ahmad Bin Ali Bin Hajar. 2009. *Fathu Al Barri (Penjelasan Kitab Sahih al-Bukhari), terj. Amiruddin dan Amir Hamzah, vol. 36*. Jakarta: Pustaka Azzam
- Al-Humaidi, Abdul Aziz. 1984. *Raudhatul Uqala'a Wanuzhatul Fudhala*. Beirut
- Al-Suyuthi, Imam Jalaluddin Abdur Rahman ibn Abi Bakr. *Al-Jami' al-Shaghir fi Ahadis al-Basyir al-Nadzir*. Beirut: Darul Fikr
- Amril. 2002. *Etika Islam*. Pekanbaru: Pustaka Belajar
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Arifin, M. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- As-Suyuti, Jalaluddin Muhammad bin Ahmad al-Mahalli dan Abu al-Fadl Abdur Rahman bin Abu Bakar bin Muhammad Jalaluddin. *Tafsir Jalalain*. Kairo: Dar al-Hadist
- Barni, Mahyuddin. 2007. *Sumber Sifat Buruk Dan Pengendaliannya*. Banjarmasin: Antasari Press
- Bukhori, Abdusshomad. 2009. *Bungan Rampai Kajian Islam*. Jawa Timur : MUI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Bukhori, Haidar. 2003. *Imam Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Chirzin, M. 2011. *Kamus pintar Al-Qur'an*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Dalle, Abdurrahman Ambo, *al-Qaul al-Sadiq fi Ma'rifah al-Khaliq*.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan dan Terjemahnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dewi, Ernita. 2006. *Menggagas Kriteria Pemimpin Ideal*. Yogyakarta: AK Group
- Fattah, Nanang. 2001. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Ginanjari, Agustian Ary. 2008. *Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: ARGA Publishing
- Hamid, Abdul. 2016. *Prinsip-Prinsip kepemimpinan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Tesis. Jepara: Universitas Islam Nahdlatul Ulama
- Ikhwan, Afiful. 2018. *Sistem Kepemimpinan Islami: Instrumen Inti Pengambil Keputusan pada Lembaga Pendidikan Islam*. ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 2
- Ismail, Faisal. 1999. *Islam Idealitas Ilahiyyah dan Realitas Insaniyyah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Group
- Isna, Mansur. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama
- Jarwanto. 2015. *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*. Yogyakarta: Mediaterra
- JR, Sutarjo Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Karto, Kartini. 2002. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Kartono, Kartini. 1990. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kartono, Kartini. 2002. *Pemimpin dan Kepemimpinan; apakah pemimpin abnormal itu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Karyo, Khatib Pahlawan. 2005. *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*. Jakarta: Amzah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kasir, Al Imam Abul Fida Isma'il Ibnu. *Tafsir Ibnu Kasir Tafsir al-Qur'an al-Azdiim*. Jakarta: SINAR BARU ALGENSINDO

Khamdani, Puji. 2017.0 *Kepemimpinan dan Pendidikan Islam*, Jurnal Mardaniyah, Vol. VII

Khan, Abdul Wahid. 2002. *Rasulullah Di Mata Sarjana Barat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka

Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Ma'arif, Syafi'i. 2012. *Menuju Persatuan Ummat*. Bandung: Mizan

Maarif, Syamsul. 2007. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Madjid, Nurcholish. 1992. *Islam: Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina

Mardiyah. 2012. *Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi*. Malang: Aditya Media Publishing

Mertoprawiro, Soedarsono. 1996. *Kepemimpinan, Bandingkan dengan Lembaga Administrasi Negara RI*.

Misbah, M. Taqi. 2001. *Monoteisme Sebagai Sistem Nilai dan Akhidah Islam*. Jakarta: Lentera

Mubarak, Zaim. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta

Muhammad, A. 2005. *Etika dan Pendidikan*. Yogyakarta: LSF2K2P dan Aditiya Media

Mujib, Muhaimain dan Abdul. 2003. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya

Mulyana, Rahmat. 2009. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta

Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya

Munawir, EK. Imam. 2011. *Asas – Asas Kepemimpinan dalam Islam*. Surabaya: Usaha Nasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Munawwir, Achmad Warson. 1997. *Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif
- Mustaqim, Muhadi Zainuddin dan Abd. 2012. *Studi Kepemimpinan Islam. Telaah Normatif dan Historis*. Jakarta: Suka-Press
- Nawai, Hadari. 2003. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nurdianto, Syaifuddin Alif. 2016. *Pemikiran K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi tentang Konsep Pendidikan yang Ideal di Indonesia (1985-2011)*. Tesis. Malang: Fakultas Ilmu Sosial
- Pamuji. 2005. *Kepemimpinan Pemerintah di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Panitia Peringatan 90 Tahun Gontor. 2016. *Jejak Sejarah Pondok Modern Darussalam Gontor*. Ponorogo: Darussalam Press
- Panitia PKA. 1997. *Serba Serbi Podok Modern Darussalam Gontor, Untuk Pekan Perkenalan Tingkat Dua*. Ponorogo: Percetakan Darussalam
- Purwadaminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahman, Fazlur. 2002. *Nabi Muhammad SAW Sebagai Seorang Pemimpin Militer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ramayulis. 2010. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: KALAM MULIA
- Rasyid, Muhammad Ryaas. 1997. *Makna Pemerintahan Tinjauan dari Segi Etika dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Yarsif Watampone
- Riyai, Veithzal. 2004. *Kiat Memimpin Abad ke-21*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sadulloh, Uyoh. 2007. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sagir, Akhmad. 2011. *Husnuzzhan dalam Perspektif Psikologi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Sastrapratedja, M. 1993. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: PT. Grasindo
- Shadily, John M. Echols dan Hassan. 1995. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siti, Muri'ah. 2011. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*. Jakarta: RASAIL Media Group
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Staf Sekretariat Pondok Modern Gontor. 2001. *Serba serbi Pondok Modern Darussalam Gontor untuk Perkenalan Tingkat Dua*. Ponorogo: Percetakan Darussalam
- Staff Sekertariat Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, 1997. *Serba Serbi Pondok Modern Gontor Pekan Perkenalan Tingkat II*. Ponorogo: PERCETAKAN DARUSSALAM GONTOR
- Suardi, Mohammad. 2012. *Pengantar Pendidikan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks
- Sudarwan, Danim. 2009. *Managemen dan Kepemimpinan Transformasional: Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, dan Internaslisasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudrajat, Ajat. 2008. *Fikih Aktual Kajian Atas Persoalan-Persoalan Hukum Islam Kontemporer*. Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press
- Suharto, Ahmad. 2015. *Menggali Perjuangan Gontor (Kumpulan Artikel Value Majalah Gontor)*. Ngawi: Namela
- Sukamto. 1999. *Kepemimpinan Kyai dalam Pesantren*. Jakarta: LP3ES
- Syafar, Djunawir. 2017. *Teori Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam*. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 5, No. 1
- Syam, Mohammad Nur. 2002. *Pendidikan Filasafat dan Dasar Filsafat Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Syarif, Zaenuddin. 2017. *MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KIAI DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN PESANTREN*. Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen. Vol. 6, No. 2
- Thoha, M. Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tim Disbintalad. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemah Indonesia*. Jakarta: Sari Agung
- Tim Panitia. 1996. *Biografi K.H Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern*. Ponorogo: Gontor Press



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tobroni. 2016. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan: Mencari Format Baru Manajemen Yang Efektif Di Era Globalisasi*. Jurnal Nadwa. Vol. 6, No. 1
- Uliwah, Abdullah Nashih. 2002. *Pendidikan Anak Menurut Islam: Kaidah-Kaidah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Umiarso, Baharuddin. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruz
- Undang-Undang RI No.20 Th. 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman, Husaini. 2015. *KEPEMIMPINAN BERKARAKTER SEBAGAI MODEL PENDIDIKAN KARAKTER*, Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 3, No. 3
- Waskito, AM. 2013. *The Power of Optimism*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar
- Wibowo, Mona Bonita & Anjar Mukti. 2014. *Pola Kepemimpinan Di Pondok Modern Babussalam Desa Mojorejo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun Tahun 2008-2013*. Dalam Jurnal Agastya. Vol. IV. No. 2
- Yusuf dkk, Muhammad Assayyid. 2007. *Ensiklopedi Metodologi Alquran, terj. Abu Bakar Ahmad Iman Firdaus*. Jakarta: Kalam Publika
- Zainuddin, Mahdi. 2002. *Studi Kepemimpinan Islam*. Yogyakarta: Al-Muhsin
- Zarkasyi, Abdullah Syukri. 2005. *Gontor Dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Zarkasyi, Abdullah Syukri. 2005. *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor*. Ponorogo: TRMURTI PRESS
- Zarkasyi, Abdullah Syukri. 2011. *Bekal Untuk Pemmpin*. Ponorogo: TRMURTI PRESS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Angga Pramono
 ID Number : 21691104835
 Date of Birth : October 24, 1989
 Sex : Male
 Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the
English Proficiency Test

Listening Comprehension : 57
 Structure & Written Expressions : 52
 Reading Comprehension : 45
Overall Score : 513

Expiry Date : December 9, 2020

English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
 Address : Jl. K.E. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
 HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

The Head of Language Development Center



Mahyudin Syukri, M.Ag
 NIP. 19720421 200604 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

NO	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor*	Paraf Pembimbing/ Promotor*	Keterangan
1.	2/12/2019	Metode penelitian dalam kajian pustaka		
2.	26/12/2019	Sumber primer dan skunder data penelitian		
3.	29/2/2020	Penyajian data primer dan skunder		
4.	5/3/2020	Analisis data penelitian dan pembahasannya		
5.	13/4/2020	Kesimpulan dan teknik penulisan		
6.	24/4/2020	ACC		

Catatan :

Pekanbaru, 24 April 2020

*coret yang tidak perlu

Pembimbing / Promotor

Dr. Idris, M.Ed



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak bersifat komersial.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	24/09/2019	Bimbingan - Rumus - Metode - Teknik Analisis.	<i>[Signature]</i>	
2.	25/10/2019	Bab II. Revisi	<i>[Signature]</i>	
3.	17/11/2019	Bab III. Metode Realitas	<i>[Signature]</i>	
4.	24/12/2019	Bab IV. Data dan Substansi Data	<i>[Signature]</i>	
5.	3/2020 4	Bab V. Kesimpulan dan Saran	<i>[Signature]</i>	
6.				

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 3 April 2020
Pembimbing I / Promotor*
[Signature]
Rosdi

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor *	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20....
Pembimbing II / Co Promotor*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Angga Pramono
NIM : 21691104835
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa / 17-12-19	Pengelolaan Program Tahfidz		
2	Sabtu	Alquran & SDIT Tahfidz		
3	afidhah	Al maktub Pekanbaru		
4				
5	Selasa / 17-12-19	Model manajemen pendidk		
6	apriani	abuya Aldrus Abdul		
7		Ghani Al Chahidry dalam		
8		pengelolaan pendok pesantren		
9		Darussalam.		
10	Selasa / 17/12/19	peran Komite Sekolah		
11	Andrus Jeka	dalam peningkatan mutu		
12		layanan pendidikan di PITS		
13		Suasana & Kecamatan		
14		tanbussai utara Kabupaten		
15		Rohan Hulu.		

Pekanbaru, 20....
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Angga Pranome
NIM : 52
PROGRAM : PAI
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	21/12/19	Analisis kitab adab		
2		Al - Mufas karya Imam		
3		Buchari tentang pers. adab		
4		dan relevansinya terhadap		
5		pendidikan karakter di		
6		Indonesia.		
7		(Alfin Khairi)		
8		Pendidikan Kaderisasi		
9		Keperempuanan di pondok		
10		Pesantren menurut		
11		K.H. Imam Zarkasyi dalam		
12		pendidikan Islam		
13		(Tamsir Ahmadi)		
14		Pengaruh penerapan pendidikan		
15		saintifik dan pembelajaran		

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Angga Pramono
 Tempat/Tgl. Lahir : Kendal, 24 Oktober 1989
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Desa Cepiring, rt 05/ rw 01, Kecamatan Cepiring, Kab. Kendal, Semarang Jawa Tengah.
 No. Telp/HP : 085335187524
 Nama Orang Tua : Mulyono (Ayah)
 Suatmi (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 01 Cepiring Kendal : Lulus Tahun 2002
 SMP Negri 1 Cepiring Kendal : Lulus Tahun 2005
 Pondok Modern Darussalam Gontor : Lulus Tahun 2009
 Institut Study Islam Darussalam Gontor (ISID) : Lulus Tahun 2016

RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Staf Pengajar di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo
- b. Staf Pengajar di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7, Riau

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus Bag. Pengajaran OPPM (Organisasi Pelajar Pondok Modern)
2. Ketua Panitia Penerimaan Santri Baru di PMDG Putri Kampus 7
3. Panitia Pekan Perkenalan Khutbatul Arsy di PMDG Putri Kampus 7, Riau

KARYA ILMIAH

1. Skripsi :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

دوافع مدبري السنة الرابعة في تنظيم إدارة منظمة المعهد بمعهد دار

السلام كونتور فونوروكو العام الدراسي 2013\2014

2. Tesis : Nilai-Nilai Pendidikan Kepemimpinan Menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi dalam Buku Bekal Untuk Pemimpin.



UIN SUSKA RIAU